

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Tahapan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Profil Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended* Ditinjau Dari Gaya Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui metakognisi siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam menyelesaikan masalah *open ended* khususnya materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV).

Indikator metakognisi pada penelitian ini diadaptasi dari NCREL antara lain sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana (*planning*), sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor rencana (*monitoring*), dan sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi rencana (*evaluation*).

Aktivitas metakognisi diberikan aturan pengkodean seagai berikut. Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana diberikan kode B, sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor rencana diberikan kode M, serta sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi rencana diberikan kode E. Adapun untuk

tiap indikator diberikan kode sesuai urutan indikator dari masing-masing aktivitas metakognisi. Secara lengkap, aturan pengkodean tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengkodean pada Aktivitas Metakognisi

Aktivitas metakognisi	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana	sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor rencana	sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi rencana
Kode	B	M	E

Indikator metakognisi tersebut kemudian dipadupadankan dengan pemecahan masalah oleh Polya. Indikator tersebut meliputi memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah. Kode yang diberikan pada masing-masing langkah tersebut adalah M, R, P, dan K. Aturan pengkodean tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengkodean pada Langkah Pemecahan Masalah

Langkah pemecahan masalah dari Polya	Memahami Masalah	Membuat Rencana Pemecahan Masalah	Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah	Memeriksa Kembali Pemecahan Masalah
Kode	M	R	P	K

Dengan demikian, system pengkodean metakognisi dalam memecahkan masalah adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Pengkodean Aktivitas Metakognisi
Pada Langkah Pemecahan Masalah

Langkah Pemecahan Masalah	Aktivitas Metakognisi	Indikator	Kode
Memahami masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat memahami masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan langkah pertama yang harus dilakukan untuk memahami masalah	MB1
		2. Menentukan apa yang diketahui	MB2
		3. Menentukan apa yang ditanyakan	MB3
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat memahami masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor kesesuaian apa yang diketahui	MM1
		2. Memonitor kesesuaian apa yang ditanyakan	MM2
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat memahami masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui	ME1
2. Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan		ME2	
Membuat rencana pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis	RB1
		2. Menentukan metode atau strategi yang digunakan	RB2
		3. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah	RB3
		4. Memikirkan rencana cara pemecahan lain	RB4
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah	1. Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat	RM1
		2. Memonitor metode atau strategi yang digunakan	RM2

	<i>(monitoring)</i>	3. Memonitor rencana cara pemecahan lain	RM3
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat	RE1
		2. Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan	RE2
		3. Memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	RE3
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat	PB1
		2. Mengungkapkan alur pemecahan lain	PB2
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor alur pemecahan masalah	PM1
		2. Memonitor cara pemecahan lain	PM2
		3. Memonitor ketepatan alur pemecahan masalah	PM3
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa ketepatan alur pemecahan masalah	PE1
2. Memeriksa ketepatan alur pemecahan lain		PE2	
Memeriksa kembali hasil pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan kebenaran hasil dari masalah yang diberikan	KB1
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan	1. Memonitor bukti hasil penyelesaian secara tepat	KM1

	masalah (<i>monitoring</i>)		
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa hasil akhir/ kesimpulan	KE1

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Jombang, yaitu kelas X MIA

5. Pada deskripsi penelitian ini akan dibahas tahap pra lapangan dan tahap lapangan, sedangkan untuk tahap analisis data akan dibahas pada hasil tes dan wawancara serta pembahasan. Adapun rincian prosedur pelaksanaan tahap lapangan adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tanggal 10 November 2018, peneliti datang ke MAN 4 Jombang untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan bertemu dengan Bapak Zainudin selaku Waka Kurikulum. Peneliti meminta ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Pak Zainudin menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan mengarahkan untuk penelitian di awal bulan januari dikarenakan awal November ada Harlah MAN 4 Jombang dan diakhir November siswa sudah harus mengikut Ulangan Akhir Semester. Pada hari itu juga peneliti meminta ijin untuk bertemu dengan guru mata pelajaran matematika kelas X MIA 5 yaitu Bapak Muhammad Yusron Ali. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan diadakan penelitian. Selain itu, peneliti menyampaikan rincian

perencanaan penelitian yang akan dipakai selama penelitian. Bapak Yusron mempersilahkan dengan baik pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas X MIA 5. Beliau menyarankan untuk penelitian di minggu ke-3 Januari karena di minggu ke-2 sekolah masih banyak pergantian jadwal.

Tanggal 20 Januari 2019, peneliti kembali datang ke sekolah untuk bertemu dengan Bapak Yusron sekaligus meminta konfirmasi terkait pelaksanaan penelitian. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan Bapak Yusron untuk menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pemberian angket, tes dan wawancara.

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan atau tahap pengumpulan data ini memerlukan 4 tatap muka, 1 kali tatap muka di jam pelajaran dan 3 tatap muka setelah pulang sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari sampai 24 Januari 2019. Pemilihan waktu pengumpulan data tersebut didasarkan hasil diskusi dengan Bapak Yusron. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah *open ended* yang ditinjau dari gaya belajar di sekolah tersebut. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 5 teknik, yaitu observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data berupa angket dilaksanakan pada tanggal 21 januari 2019 pada jam pelajaran 3-4. Alokasi waktu pelaksanaan 40 menit yang diikuti oleh 34 peserta didik dari kelas X MIA 5. Hasil angket tersebut akan digunakan peneliti untuk menentukan subjek penelitian tentang profil metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah *open ended*.

Dalam pelaksanaanya pemberian angket ini diamati langsung oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dari peneliti. Pada saat awal pelaksanaan pemberian angket, peneliti mengingatkan kepada peserta didik bahwa hasil dari angket tersebut akan digunakan untuk penelitian skripsi dalam menentukan subjek. Peneliti juga menyampaikan kepada peserta didik bahwa hasil angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai matematika di sekolah. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mengisi angket dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kebiasaan belajarnya.

Secara umum, pelaksanaan pemberian angket berjalan dengan baik. Sebagian besar peserta didik mengisi angket dengan sungguh-sungguh dan mandiri. Namun, ada beberapa yang berusaha bekerja sama dengan peserta didik lain. Akan tetapi, peneliti sebagai pengawas langsung mengingatkan agar mereka bekerja secara mandiri. Setelah pengisian angket berakhir peneliti memberitahukan bahwa akan diadakan tes sekaligus wawancara secara langsung kepada beberapa

peserta didik yang telah terpilih menjadi subjek penelitian di waktu pulang sekolah.

Berdasarkan hasil angket, siswa yang mempunyai gaya belajar visual sebanyak 3 siswa , 15 siswa gaya belajar auditori, 10 siswa gaya belajar kinestetik dan yang 6 siswa tidak memenuhi. Dari 34 peserta didik yang mengikuti hanya ada 3 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Sehingga terdapat 1 peserta didik yang mewakili gaya belajar visual, 1 peserta didik gaya belajar auditori, dan 1 peserta didik gaya belajar kinestetik Keenam subjek penelitian tersebut dianggap dapat mewakili kondisi peserta didik kelas X MIA 5.

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini masing-masing diberi kode. Pengkodean siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah analisa data yang dilakukan oleh peneliti. Pengkodean siswa berdasarkan pada inisial nama siswa dan nomer urut. Kode subjek berdasarkan gaya belajar siswa dan nomer urut siswa. Adapun daftar calon subjek penelitian yang terpilih berdasarkan hasil gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Calon Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil Gaya Belajar

No. Urut	Kode Siswa	Skor			Skor tertinggi	Kode Subjek
		I	II	III		
1	ALKE	30	27	21	30	SV
4	SLC	28	35	33	35	SA
5	AIN	23	24	30	30	SK

SV : *Subjek gaya belajar visual*
SA : *Subjek gaya belajar auditori*
SK : *Subjek gaya belajar kinestetik*

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti untuk memilih subjek penelitian adalah melakukan diskusi dengan calon subjek terpilih. Diskusi tersebut digunakan untuk memastikan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian. Dari hasil diskusi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keenam calon subjek terpilih bersedia menjadi subjek penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi dengan guru matematika yang mengajar di kelas calon subjek terpilih. Hal yang didiskusikan adalah apakah calon subjek penelitian yang telah terpilih melalui hasil gaya belajar adalah siswa yang mempunyai kemampuan yang setara dan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Hasil diskusi ini adalah bahwa calon subjek terpilih memiliki kemampuan matematika yang relative setara, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan cukup baik.

Berdasarkan hasil gaya belajar, diskusi dengan calon subjek dan konsultasi dengan guru matematika akhirnya terpilih 3 siswa, 1 siswa dengan gaya belajar visual, 1 siswa gaya belajar auditori dan 1 siswa gaya belajar kinestetik. Ketiga siswa dipilih sebagai subjek tes dan wawancara. Subjek tes dan wawancara terdiri dari 3 siswa yaitu SV, SA, SK. Tes dan wawancara dilaksanakan pada hari Selasa sampai hari

kamis tanggal 21 Januari 2019 sampai tanggal 24 Januari 2019 pada jam pulang sekolah pukul 13.25-15.00. Hari selasa peneliti melakukan tes dan wawancara subjek gaya belajar visual, hari kedua subjek gaya belajar auditori dan hari kamis subjek gaya belajar kinestetik. Pelaksanaan tes dan wawancara dilaksanakan di kelas X MIA 5. Adapun daftar subjek tes dan wawancara dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Subjek Tes dan Wawancara

No. Urut	Kode Siswa	Kode Subjek
1	ALKE	SV
4	SLC	SA
5	AIN	SK

Tes tertulis yang diujikan ke subjek penelitian terdiri dari 2 soal yang mana 2 soal itu adalah masalah konteksuat Sistem Persamaan Linear Tiga variabel. Pelaksanaan tes dan wawancara dilakukan secara bersamaan. Jadi siswa mengerjakan tes sekaligus subjek menjelaskan dan diwawancarai. Untuk memudahkan peneliti memahami data dari hasil wawancara, maka peneliti memahami data dari hasil wawancara, maka peneliti menggunakan alat perekam untuk menyimpan kejadian selain suara, maka peneliti menggunakan catatan.

2. Penyajian Data

a. Profil Metakognisi Siswa Dengan Gaya Belajar Visual Dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended*

1) Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Visual (SV) Nomor 1

Di bawah ini merupakan hasil jawaban SV dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1. bilangan 3 angka. jumlah angka - angka tersebut 11. Dua kali angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga. angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1.

ditanya: tentukan bilangan tersebut

Jawab: $x + y - z = -1$... (1) $x =$ angka pertama.
 $2x + y = z$... (2) $y =$ angka kedua.
 $x + y - z = 11$... (3) $z =$ angka ketiga.

(1) --- $x + y - z = -1$ $\times 2$ | $2x + 2y - 2z = -2$
(2) --- $2x + y - z = 0$ $\times 1$ | $2x + y - z = 0$

 $y - z = 22$... (4)

(3) --- $x + y - z = -1$
(4) --- $y - z = 22$

 $x = -21$

$x + y - z = -1$
 $-21 + y - z = -1$
 $y - z = 21 - 1$
 $y - z = 20$... (5)

$x + y - z = 11$
 $-21 + y - z = 11$
 $y - z = 21 + 11$
 $y - z = 32$... (6)

$y - z = 20$ $\times 3$ | $3y - 3z = 60$
 $y - z = 32$ $\times 3$ | $3y - 3z = 96$

 -30

Gambar 4.1 Jawaban Tertulis nomor 1 SV

Keterangan

SV. M1	: SV dalam memahami masalah nomor 1
SV. R1	: SV dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 1
SV. P1	: SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 1
SV. K1	: SV dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 1
SV. MW	: SV dalam memahami masalah wawancara ke-
SV. RW	: SV dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SV. PW	: SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SV. KW	: SV dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SV pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.1 pada tahap memahami masalah SV menuliskan apa yang diketahui dalam soal yaitu bilangan 3 angka, jumlah angka-angka tersebut 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga. Angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 [SV.M_{1.1}]. Selanjutnya SV menuliskan apa yang ditanyakan yaitu tentukan bilangan tersebut! [SV.M_{1.2}]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB2 dan MB3 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang pertama kali kamu lakukan?*
 SV : *Mencari yang diketahui.* [SV.MW1]
 P : *Sebelum mencari yang diketahui, kamu harus apa terlebih dahulu?*
 SV : *Membaca soal.* [SV.MW2]
 P : *Silahkan dibaca soalnya terlebih dahulu!*
 SV : *(subjek membaca soal)* [SV.MW3]
 P : *Informasi apa yang kamu peroleh?*
 SV : *Ada tiga angka, jumlah angka-angka 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1* [SV.MW4]
 P : *Apa yang ditanyakan ?*
 SV : *Menentukan bilangan.* [SV.MW5]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menyadari bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah mencari yang diketahui [SV.MW1], dengan membaca soal terlebih dahulu [SV.MW2] dan [SV.MW3]. Setelah itu SV menyebutkan informasi dalam soal yaitu ada tiga angka, jumlah angka-angka 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 [SV.MW4]. Kemudian SV menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu menentukan bilangan [SV.MW5]. Dengan demikian, SV menyadari hal yang pertama kali harus dilakukan adalah mencari yang diketahui dengan membaca soal, selain itu SV secara sadar mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV

menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : Apakah ada informasi lain selain itu ?
 SV : Endak [SV.MW6]
 P : Bagaimana keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ? Apakah ada keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?
 SV : Ada [SV.MW7]
 P : Apa ?
 SV : Menentukan 3 angka. [SV.MW8]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV mengungkapkan tidak ada informasi lain dalam soal [SV.MW6]. Selain itu SV menyebutkan ada keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan [SV.MW7], keterkaitan tersebut adalah menentukan 3 angka [SV.MW8]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan SV secara sadar menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SV : *Endak* [SV.MW9]
 P : *Mengapa?*
 SV : *Tidak tau.* [SV.MW10]
 P : *Untuk yang diketahui dan yang ditanyakan itu apakah benar seperti ini ?*
 SV : *Iya* [SV.MW11]
 P : *Bagaimana kamu yakin itu benar ?*
 SV : *(Diam)* [SV.MW12]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV tidak yakin dengan yang diketahui dan yang ditanyakan [SV.MW9]. SV tidak mengetahui kebenaran apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan [SV.MW10]. Setelah peneliti menanyakan ulang SV menjawab bahwa yang diketahui dan yang ditanyakan adalah benar [SV.MW11], namun saat ditanya bagaimana SV yakin, SV hanya diam [SV.MW12]. Dengan demikian, SV tidak menyadari dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.1 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SV memisalkan x adalah angka pertama, y

adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga [SV.R_{1.1}]. Setelah itu SV membuat model matematika dari apa yang telah diketahui dengan menuliskan 3 persamaan dengan menuliskan persamaan (3) terlebih dahulu $x + y - z = -1$, persamaan (2) $2x + y = z$ dan persamaan (1) $x + y - z = 11$ [SV.R_{1.2}]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu membuat pemisalan dan membuat model matematika dari apa yang telah diketahui namun, dalam menuliskan persamaan (1) terdapat kesalahan dalam membuat model matematika.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan masalah ini ?*
- SV : *Dihitung dan mencari x, y, z* [SV.RW13]
- P : *Sebelum dihitung apa apa yang terlebih dahulu kamu lakukan ?*
- SV : *Dengan dimisalkan.* [SV.RW14]
- P : *Apa yang dimisalkan ?*
- SV : *Misal x adalah angka pertama, y adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga. (Sambil menuliskan model matematika)* [SV.RW15]
- P : *Mengapa kamu menuliskan persamaan (3) terlebih dahulu ?*
- SV : *Tidak ap-apa (sambil menuliskan persamaan berikutnya)* [SV.RW16]
- P : *Konsep matematika apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan masalah ini ?*
- SV : *SPLTV* [SV.RW17]
- P : *Stategi atau cara apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Campuran* [SV.RW18]

- P : *Apakah ada strategi atau cara lain yang kamu pikirkan ?*
- SV : *Tidak* [SV.RW19]
- P : *Berapa waktu yang kamu butuhkan dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Tidak tahu* [SV.RW20]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan menghitung untuk mencari nilai x, y, z [SV.RW13]. Dengan memisalkan x adalah angka pertama, y adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga [SV.RW14] dan [SV.RW15]. Kemudian menuliskan model matematika kedalam 3 persamaan, SV menuliskan persamaan (3) terlebih dahulu, kemudian persamaan (2) dan persamaan (3) [SV.RW15]. Konsep matematika yang digunakan SV adalah SPLTV [SV.RW17]. Metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran [SV.RW18]. Namun SV tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan [SV.RW19] dan tidak mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal [SV.RW20]. Dengan demikian, SV memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan membuat pemisalan dan membuat model matematika dari apa yang diketahui. Namun dalam membuat model matematika dari persamaan (1) terdapat

kesalahan yang seharusnya $x + y + z = 11$ tetapi SV menuliskannya dengan $x + y - z = 11$. Selain itu SV secara sadar memilih konsep SPLTV dalam menyelesaikan masalah. Sehingga indikator RB1 tercapai, namun terdapat kesalahan dalam menuliskan model matematika dari persamaan (1).

Selain itu SV secara sadar memilih metode atau strategi campuran dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator RB2 tercapai, namun indikator RB3 dan RB4 tidak tercapai karena SV tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan dan tidak mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SV tidak mampu memperkirakan waktu dan tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu memisalkan dengan x, y, z ?*
- SV : *Karena sudah rumusnya begitu bu.* [SV.RW21]
- P : *Iya, tapi mengapa tidak menggunakan yang lain ?*
- SV : *Tidak apa-apa.* [SV.RW22]

- P : *Mengapa kamu memilih menggunakan campuran ?*
- SV : *(Diam)* [SV.RW23]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan SV bahwa alasan menggunakan pemisalan tersebut adalah karena sudah rumusnya [SV.RW21]. Selain itu SV tidak ingin menggunakan pemisalan lain [SV.RW22] dan ketika ditanya alasan menggunakan campuran SV hanya diam selama 10 menit [SV.RW23]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan pemisalan x, y, z tetapi kurang memahami bahwa dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Namun SV tidak mampu mengungkapkan alasan menggunakan campuran dan tidak menggunakan cara pemecahan lain. Sehingga indikator RM1 tercapai namun indikator RM2 dan RM3 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SV tidak mampu mengungkapkan alasan menggunakan campuran dan tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : Apakah benar seperti ini ?
 SV1 : Iya [SV1.RW24]
 P : Apakah kamu yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?
 SV1 : Iya [SV1.RW25]
 P : Bagaimana kamu bisa yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?
 SV1 : Karena rumusnya seperti itu. [SV1.RW26]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV merasa langkah-langkah yang digunakan adalah benar [SV.RW24]. Selain itu SV merasa yakin dengan strategi yang digunakan [SV.RW25], dengan alasan karena rumusnya seperti itu [SV.RW26]. Dengan demikian, SV secara sadar merasa langkah-langkah yang digunakan adalah benar dan yakin dengan strategi yang digunakan dengan alasan karena rumusnya seperti itu. Namun SV tidak sadar alasan menggunakan strategi yang digunakan. Sehingga indikator RE1 dan RE2 tercapai. Namun indikator RE3 tidak tercapai karena SV dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SV tidak mampu mengungkapkan alasan menggunakan strategi yang digunakan dan tidak memeriksa rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) *Planning*

Berikut ini petikan wawancara SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Eliminasi persamaan (1) dan (2) setelah itu eliminasi persamaan (2) dan (3).* [SV.PW27]
- P : *Silahkan dikerjakan !*
- SV : *(Subjek mengerjakan soal)* [SV.PW28]
- P : *Dapatkah kamu melakukan sesuatu seperti yang telah kamu lakukan dengan cara yang berbeda ?*
- SV : *Tidak tau* [SV.PW29]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal yaitu mengeliminasi persamaan (1) dan (2) setelah itu eliminasi persamaan (2) dan (3) [SV.PW27]. Namun SV tidak mampu menyelesaikan dengan cara lain [SV.PW29]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah yaitu dengan tahap awal adalah menggunakan eliminasi dan SV tidak mampu menggunakan cara penyelesaian dengan cara lain. Sehingga indikator PB1 tercapai, namun indikator PB2 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SV tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.1 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah SV mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $y - z = 22$ [SV.P_{1.1}]. Setelah itu mengeliminasi persamaan (2) dan (3) diperoleh nilai $x = -21$ [SV.P_{1.2}]. Kemudian mensubstitusikan nilai $x = -21$ ke persamaan (3) diperoleh persamaan (5) $y - z = 20$ [SV.P_{1.3}]. Setelah itu mensubstitusikan nilai $x = -21$ ke persamaan (1) diperoleh persamaan (6) $y - z = 10$ [SV.P_{1.4}]. Kemudian SV ingin mengeliminasi persamaan (5) dan (6) tetapi tidak mendapatkan jawaban [SV.P_{1.5}]. Dengan demikian, SV secara sadar memonitor alur pemecahan masalah akan tetapi SV kurang memahami dalam proses eliminasi, SV kurang teliti dalam proses operasi pengurangan yaitu $-1 - 22 = -21$, yang seharusnya adalah $-1 - 22 = -23$. Karena dalam langkah awal dalam menuliskan bentuk model matematika sudah salah ditambah SV kurang teliti sehingga jawaban tidak ditemukan. Sehingga indikator RM1 tercapai akan tetapi dalam menyelesaikan masalah terdapat kesalahan.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut ? Coba jelaskan !
- SV : Persamaan (1) $x + y - z = 11$ dan persamaan (2) $2x + y - z = 0$ ingin menghilangkan x nya jadi yang atas dikali 2 dan yang bawah dikali 1. $x \cdot 2 = 2x, y \cdot 2 = 2y, -z \cdot 2 = -2z$ ($2x + 2y - 2z = 22$) dan yang bawah tetap ($2x + y - z = 0$).
 $[(2x + 2y - 2z = 22) - (2x + y - z = 0)] = y - z = 22$...pers. (4)
 Persamaan (3) dan (4) dengan dikurangi (x turun, y dan z habis, $-1 - 22 = -21$, jadi $x = -21$)
 Dimasukkan nilai $x = -21$ ke persamaan (3) $x + y - z = -1$ (x nya dimasukkan, $y - z$ turun $21 - 1 = 20$ jadi $y - z = 21$...pers. (5)
 Dimasukkan nilai $x = -21$ ke persamaan (1) $x + y - z = 11$ (x nya dimasukkan, $y - z$ turun $21 - 11 = 10$ jadi $y - z = 10$...pers. (6)
 Persamaan (5) dan (6) tapi tidak bisa, bingung bu.
- P : Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?
- SV : Karena memang seperti itu bu. [SV.PW31]
- P : Apakah langkah yang kamu gunakan sudah sesuai dengan konsep ?
- SV : Iya [SV.PW32]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yaitu eliminasi persamaan (1) $x + y - z = 11$ dan persamaan (2) $2x + y - z = 0$, ingin mengeliminasi x dengan persamaan (1) dikali 2 dan persamaan (2) dikali 1 diperoleh persamaan (4) $y - z = 22$. Setelah itu eliminasi persamaan (3) dan (4) diperoleh

nilai $x = -21$. Kemudian substitusi nilai $x = -21$ ke persamaan (3) diperoleh persamaan (5) $y - z = 21$. Kemudian substitusi nilai $x = -21$ ke persamaan (1) diperoleh persamaan (6) $y - z = 10$. Persamaan (5) dan (6) dieliminasi tapi tidak bisa [SV.LW30]. SV mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah itu karena memang seperti itu [SV.LW31]. Selain itu SV yakin bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SV.PW32]. Dengan demikian, SV secara sadar memonitor alur pemecahan masalah, mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal akan tetapi SV tidak mampu menyelesaikan masalah secara tepat. Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah yang digunakan dan yakin dengan langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan konsep. Namun jika dilihat pekerjaan siswa langkah-langkah yang digunakan tidak sesuai dengan konsep. Sehingga indikator PM1 tercapai akan tetapi PM2 dan PM3 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SV tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat dan tidak memonitor cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SV : *Tidak* [SV.PW33]
- P : *Mengapa ?*
- SV : *Karena tidak ketemu jawabannya.* [SV.PW34]
- P : *Coba kamu lihat persamaan (1) apakah benar seperti itu ?*
- SV : *Iya benar* [SV.PW35]
- P : *Coba teliti lagi sebelum proses eliminasi, diketahui dalam soal jumlah angka-angka tersebut adalah 11. Kalau jumlah berarti diapakan ?*
- SV : *Dijumlah, iya bu salah.* [SV.PW36]
- P : *Dan lagi untuk proses eliminasi persamaan (3) dan (4) $-1 - 22$ nilainya berapa ?*
- SV : -23 [SV.PW37]
- P : *Lah ini kenapa -21*
- SV : *Terburu-buru* [SV.PW38]
- P : *Dan yang terakhir ini kenapa menuliskan angka 3 untuk mengeliminasi apa ?*
- SV : *Persamaan (5) dan (6) tapi tidak bisa.* [SV.PW39]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV tidak yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SV.PW33], karena tidak ditemukan jawabannya [SV.PW34]. Saat diwawancarai ketika peneliti menyuruh SV untuk meneliti kembali persamaan (1), SV masih yakin dengan jawabannya [SV.PW35]. Ketika peneliti menyuruh meneliti kembali SV baru menyadari bahwa dalam memodelkan persamaan (1) terdapat kesalahan [SV.PW36]. Selain itu peneliti juga menyuruh SV meneliti kembali

eliminasi persamaan (3) dan (4) SV baru sadar bahwa ada kesalahan dalam proses eliminasi [SV.PW37]. Ketika SV ditanya alasan mengapa salah SV menjawab dengan alasan terburu-buru [SV.PW38]. Selain itu ketika ditanya terkait eliminasi persamaan (5) dan (6), SV menjawab tidak bisa dieliminasi [SV.PW39]. Dengan demikian, SV kurang menyadari saat memeriksa ketepatan alur dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator PE1 dan PE2 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*).

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SV dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
 SV : *Iya* [SV.WK40]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan SV selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SV.WK40]. Namun jika dilihat dari hasil penyelesaian SV tidak membuktikan memeriksa hasil penyelesaian. Dengan demikian, SV tidak memeriksa hasil penyelesaian. Sehingga indikator SB1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari

proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Bagaimana cara kamu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
- SV : *Diteliti dari awal.* [SV.WK41]
- P : *Apakah kamu tadi meneliti dari awal ?*
- SV : *Iya* [SV.WK42]
- P : *Mengapa masih ada kesalahan ?*
- SV : *(Diam)* [SV.WK43]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dengan cara meneliti dari awal [SV.WK41] dan [SV.WK42], namun ketika peneliti bertanya jika meneliti dari awal mengapa masih ada kesalahan. SV tidak menanggapi dan hanya diam [SV.WK43]. Dengan demikian, SV secara sadar tidak meneliti dari awal. Sehingga indikator KM1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*

SV : Tidak ada. [SV.WK44]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV tidak menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian [SV.WK44]. SV tidak membuktikan apapun karena dalam menyelesaikan soal SV tidak ditemukan jawaban akhir. Dengan demikian SV tidak mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian. Sehingga indikator KE1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*).

2) Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Visual (SV) Nomor 2

Di bawah ini merupakan hasil jawaban subjek SV dalam menyelesaikan soal nomor 2 :

2. diketahui : x = jeruk
 y = manggis
 z = apel.

Bu aminah : $x + 2y + 3z = 145.000$
 Bu siti : $2x + 3y = 90.000$
 Bu sri : $x + z = 50.000$

ditanya : a. tentukan harga per kilogram jeruk manggis dan apel.
 b. jika pak rahmad ingin membeli 5kg jeruk dan 7kg Manggis, maka berapa yang harus dibayar pak rahmad.

Jawab :
$$\begin{array}{l} x + 2y + 3z = 145.000 \\ 2x + 3y = 90.000 \end{array} \quad \begin{array}{l} \cdot 2 \\ \cdot 1 \end{array} \left| \begin{array}{l} 2x + 4y + 6z = 290.000 \\ 2x + 3y = 90.000 \end{array} \right. \begin{array}{l} - \\ + \end{array}$$

$y + 6z = 200.000 \dots (1)$

$$\begin{array}{l}
 2x + 3y = 90.000 \\
 x + z = 50.000
 \end{array}
 \cdot \begin{array}{l}
 \cdot 2 \\
 \cdot 2
 \end{array}
 \left\{ \begin{array}{l}
 2x + 3y = 90.000 \\
 2x + 2z = 100.000
 \end{array} \right.
 \begin{array}{l}
 - \\
 +
 \end{array}
 \left. \begin{array}{l}
 \\
 \\
 \end{array} \right\}
 \begin{array}{l}
 \\
 \\
 5y + 2z = -10.000
 \end{array}
 \quad \text{SV.P}_{2,2}$$

$$\begin{array}{l}
 y + 4z = 200.000 \\
 3y + 2z = -10.000
 \end{array}
 \cdot \begin{array}{l}
 \cdot 3 \\
 \cdot 1
 \end{array}
 \left\{ \begin{array}{l}
 3y + 18z = 600.000 \\
 3y + 2z = -10.000
 \end{array} \right.
 \begin{array}{l}
 - \\
 +
 \end{array}
 \left. \begin{array}{l}
 \\
 \\
 \end{array} \right\}
 \begin{array}{l}
 \\
 \\
 16z = 590.000 \\
 = 590.000 \\
 \frac{16z}{16} \\
 z = 16.000
 \end{array}
 \quad \text{SV.P}_{2,3}$$

$$\begin{array}{l}
 3y + 2z = -10.000 \\
 3y + 2 \cdot 16.000 = -10.000 \\
 3y + 32.000 = -32.000 + -10.000 \\
 3y = -42.000 \\
 y = \frac{-42.000}{3} \\
 y = -14.000
 \end{array}
 \quad \text{SV.P}_{2,4}$$

Jadi nilai $x, y,$ dan z adalah $x =$
 $y = -14.$
 $z = 16.000$

SV.K2

Gambar 4.2 Jawaban Tertulis nomor 2 SV

Keterangan

- SV. M2 : SV dalam memahami masalah nomor 2
 SV. R2 : SV dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 2
 SV. P2 : SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 2
 SV. K2 : SV dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 2
 SV. MW : SV dalam memahami masalah wawancara ke-
 SV. RW : SV dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SV. PW : SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SV. KW : SV dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SV pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah,

melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.2 pada tahap memahami masalah SV menuliskan apa yang ditanyakan yaitu a) tentukan harga perkilogram jeruk, manggis dan apel. b) jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis maka berapakah yang harus dibayar Pak Rahmad [SV.M2]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB3 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang pertama kali kamu lakukan ?*
 SV : *Membaca soal* [SV.MW1]
 P : *Informasi apa yang kamu peroleh ?*
 SV : *Sebuah kios menjual jeruk, manggis dan apel. Bu Aminah membeli 1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, 3 Kg apel dengan harga 145.000,00. Bu Siti membeli 2 Kg jeruk, 3 Kg manggis dengan harga Rp 90.000,00. Bu Sri membeli 1 Kg manggis dan 1 Kg apel dengan harga Rp 50.000,00* [SV.MW2]
 P : *Apa yang ditanyakan ?*
 SV : *a. Tentukan harga perkilogram jeruk manggis dan apel!* [SV.MW3]
b. Jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis maka

*berapakah yang harus dibayar Pak
Rahmad ?*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menyadari bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal [SV.WM1]. SV menyebutkan informasi dalam soal yaitu sebuah kios menjual jeruk, manggis dan apel. Bu Aminah membeli 1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, 3 Kg apel dengan harga 145.000,00. Bu Siti membeli 2 Kg jeruk , 3 Kg manggis dengan harga Rp 90.000,00. Bu Sri membeli 1 Kg manggis dan 1 Kg apel dengan harga Rp 50.000,00 [SV.MW2]. Kemudian SV menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu a) tentukan harga perkilogram jeruk manggis dan apel. b) Jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis maka berapakah yang harus dibayar Pak Rahmad ? [SV.MW3]. Dengan demikian, SV menyadari hal yang yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal, SV secara sadar mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah ada informasi lain selain itu ?*
 SV : *Tidak* [SV.MW4]
 P : *Bagaimana keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?*
 SV : *Menentukan harga.* [SV.MW5]
 P : *Harga apa ?*
 SV : *Jeruk, manggis dan apel* [SV.MW6]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV mengungkapkan tidak ada informasi lain dalam soal [SV.MW4], selain itu SV menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan yaitu menentukan harga jeruk, manggis dan apel [SV.MW5] dan [SV.MW6]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan SV secara sadar mampu menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SV : *Iya* [SV.MW7]
 P : *Bagaimana kamu yakin itu benar ?*
 SV : *Soalnya sudah baca.* [SV.MW8]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV merasa yang diketahui dan yang ditanyakan adalah benar

[SV.MW7] dan merasa yakin benar dengan alasan sudah membaca soal [SV.MW8]. Dengan demikian, SV menyadari dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.2 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SV memisalkan $x =$ jeruk, $y =$ manggis dan $z =$ apel kemudian membuat model matematika dari apa yang telah diketahui yaitu dengan menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) Bu Aminah $x + 2y + 3z = 145.000$, persamaan (2) Bu Siti $2x + 3y = 90.000$, dan persamaan (3) Bu Sri $x + z = 50.000$ [SV.R2]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu membuat pemisalan dan mampu membuat model matematika dari apa yang telah diketahui namun, dalam menuliskan persamaan (3) terdapat kesalahan dalam membuat model matematika.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan masalah ini ?*
- SV : *Dengan cara substitusi dan eliminasi.* [SV.RW9]
- P : *Konsep matematika apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan masalah ini ?*
- SV : *SPLTV* [SV.RW10]
- P : *Apakah kamu menyatakan soal ini dengan bentuk pemisalan ?*
- SV : *Iya* [SV.RW11]
- P : *Dengan apa ?*
- SV : *x, y, z* [SV.RW12]
- P : *Strategi apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Substitusi dan eliminasi* [SV.RW13]
- P : *Apakah ada strategi atau cara lain yang kamu pikirkan ?*
- SV : *Tidak tahu* [SV.RW14]
- P : *Berapa waktu yang kamu butuhkan dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Tidak tahu* [SV.RW15]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan cara substitusi dan eliminasi [SV.RW9]. Selain itu SV menjawab bahwa konsep matematika yang dipilih dalam menyelesaikan masalah adalah SPLTV [SV.RW10]. SV juga membuat pemisalan yaitu dengan memisalkan x adalah jeruk, y adalah manggis dan z adalah apel [SV.RW11] dan [SV.RW12]. Selain itu menentukan metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan substitusi dan eliminasi [SV.RW13]. Namun SV tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan [SV.RW14] dan tidak mampu

memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal [SV.RW15]. Dengan demikian, SV mampu memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan substitusi dan eliminasi. Kemudian secara sadar mampu menuliskan model matematika kedalam 3 persamaan, meskipun dalam menuliskan persamaan (3) terdapat kesalahan. Sehingga indikator RB1 tercapai, namun terdapat kesalahan dalam menuliskan model matematika dari persamaan (3).

Selain itu SV secara sadar memilih metode atau strategi eliminasi dan substitusi dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator RB2 tercapai, namun indikator RB3 dan RB4 tidak tercapai karena SV tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan dan tidak mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SV tidak mampu memikirkan waktu dan tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu memisalkan dengan x, y, z ?*
- SV : *Karena memang seperti itu.* [SV.RW16]
- P : *Mengapa kamu menggunakan substitusi dan eliminasi ?*
- SV : *Karena memang seperti itu.* [SV.RW17]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan SV bahwa alasan menggunakan pemisalan x, y, z adalah karena memang seperti itu [SV.RW16]. Selain itu SV menggunakan eliminasi dan substitusi dengan alasan karena memang seperti itu [SV.RW17]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan pemisalan x, y, z akan tetapi kurang memahami bahwa dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Selain itu SV kurang mampu mengungkapkan alasan menggunakan campuran, karena saat diwawancarai dengan alasan karena memang seperti itu. Dan SV tidak menggunakan cara pemecahan lain. Sehingga indikator RM1 dan RM2 tercapai akan tetapi alasan yang diungkapkan SV kurang jelas karena dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Sedangkan indikator RM3 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi kurang memahami bahwa dalam

membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel.

Selain SV tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SV : *Iya* [SV.RW18]
 P : *Apakah kamu yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SV : *Iya* [SV.RW19]
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SV : *Karena rumusnya seperti itu.* [SV.RW20]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV merasa langkah-langkah yang digunakan adalah benar [SV.RW18]. Selain itu SV merasa yakin dengan strategi yang digunakan [SV.RW19], dengan alasan karena rumusnya seperti itu [SV.RW20]. Dengan demikian, SV secara sadar bahwa langkah-langkah yang digunakan adalah benar dan yakin dengan strategi yang digunakan dengan alasan karena rumusnya seperti itu. Sehingga indikator RE1 dan RE2 tercapai. Namun indikator RE3 tidak tercapai karena SV dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SV sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SV tidak memeriksa rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SV dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SV : *Dengan cara eliminasi persamaan (1) dan (2) setelah itu eliminasi (2) dan (3)* [SV.PW21]
- P : *Silahkan dikerjakan !*
- SV : *(Subjek mengerjakan soal)* [SV.PW22]
- P : *Dapatkah kamu melakukan sesuatu seperti yang telah kamu lakukan dengan cara yang berbeda ?*
- SV : *Tidak tau* [SV.PW23]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal dengan mengeliminasi persamaan (1) dan (2) setelah itu eliminasi persamaan (2) dan (3) [SV.PW21]. Namun SV tidak mampu menyelesaikan dengan cara lain [SV.PW23]. Dengan demikian, SV secara sadar mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat yaitu mengeliminasi persamaan (1) dan (2) setelah itu eliminasi persamaan (2) dan (3). Sehingga indikator PB1 tercapai. Sedangkan indikator PB2 tidak tercapai karena SV tidak mampu menyelesaikan dengan cara lain. Berdasarkan keterangan di atas, SV menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membngun

rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SK tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.2 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah SV mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $y + 6z = 200.000$ [SV.P_{2.1}]. Kemudian mengeliminasi persamaan (2) dan (3) diperoleh persamaan (5) $3y + 2z = -10.000$ [SV.P_{2.2}]. Selanjutnya mengeliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $z = 16.000$ [SV.P_{2.3}]. Kemudian mensubstitusikan nilai $z = 16.000$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $y = -14,...$ [SV.P_{2.4}]. Dengan demikian, SV secara sadar memonitor alur pemecahan masalah akan tetapi SV kurang teliti dalam proses operasi pengurangan yaitu $0z - 2z = 2z$, yang seharusnya adalah $0z - 2z = -2z$, sehingga persamaan (5) salah. Dalam mengeliminasi persamaan (4) dan (5) pun seperti itu dalam menyelesaikan $600.000 - (-10.000) = 590.000$ seharusnya adalah $600.000 - (-10.000) = 610.000$. Karena dari awal sudah salah sehingga jawaban tidak ditemukan. Sehingga indikator RM1 tidak tercapai akan tetapi dalam menyelesaikan masalah terdapat kesalahan.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka

dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut ? coba jelaskan ?*
- SV : *(Sambil mengerjakan subjek menjelaskan)* [SV.PW24]
*Eliminasi persamaan (1) dan (2) $x + 2y + 3z = 145.000$, $2x + 3y = 90.000$ ingin menghilangkan x persamaan (1) dikali 2 dan yang bawah dikali 1. $x \cdot 2 = 2x$, $2y \cdot 2 = 4y$, $3z \cdot 2 = 6z$, $145.000 \cdot 2 = 290.000$. $(2x + 4y + 6z = 290.000)$. Yang bawah tetap $(2x + 3y = 90.000)$. $[(2x + 4y + 6z = 290.000) - (2x + 3y = 90.000)] = y + 6z = 200.000 \dots \text{pers. (4)}$
*Eliminasi persamaan (2) dan (3) $2x + 3y = 90.000$, $x + z = 50.000$ ingin menghilangkan x yang atas dikali 1 dan yang atas dikali 2. $[(2x + 3y = 90.000) - (2x + 2z = 100.000)] = 2x + 2z = 100.000 \dots \text{pers. (5)}$
*Eliminasi persamaan (4) dan (5) $y + 6z = 200.000$, $3y + 2z = -10.000$ ingin menghilangkan y yang atas dikali 3 dan yang bawah dikali 1 $[(3y + 18z = 600.000) - (3y + 2z = -10.000)] = 16z = 590.000 = (z = \frac{590.000}{16} = 16.000)$
Mensubstitusikan nilai $z = 16.000$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $y = \frac{-42.000}{3} = 14, \dots$
*(Diam 20 menit)****
- P : *Gimana ?*
- SV : *(Diam)* [SV.PW24]
- P : *Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?*
- SV : *Karena memang seperti itu.* [SV.PW25]
- P : *Dapatkah kamu melakukan sesuatu seperti yang telah kamu lakukan dengan cara*

- yang berbeda ?*
- SV : *Tidak tau* [SV.PW26]
- P : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sesuai dengan konsep ?*
- SV : *Iya* [SV.PW27]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dengan eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $y + 6z = 200.000$. Kemudian eliminasi persamaan (2) dan (3) diperoleh persamaan (5) $2x + 2z = 100.000$. Setelah itu eliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $z = 16.000$. Kemudian mensubstitusikan nilai $z = 16.000$ kepersamaan (5) diperoleh nilai $y = \frac{-42.000}{3} = 14, \dots$ [SV.PW24]. SV mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah itu karena memang setiap hari seperti itu [SV.PW25]. Selain itu juga SV sangat yakin bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SV.PW27]. Namun SV tidak mengetahui cara menyelesaikan dengan cara yang berbeda [SV.PW26]. Dengan demikian, SV secara sadar memonitor alur pemecahan masalah, secara sadar mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah yang digunakan dan yakin dengan langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan konsep akan tetapi

SV tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat. Sehingga indikator PM1 tercapai, namun indikator PM2 dan PM3 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SV tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan tidak memonitor cara pemecahan lain.

(3) Evaluation

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SV : *Tidak* [SV.PW28]
- P : *Bagaiman kamu bisa tidak yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SV : *Tidak ketemu jawabanya, dan jawabanya koma.* [SV.PW29]
- P : *Coba kamu lihat persamaan (3) apakah benar seperti itu ?*
- SV : *Iya salah* [SV.PW30]
- P : *Seharusnya apa ?*
- SV : *$y + z = 50.000$* [SV.PW31]
- P : *Dan coba kamu lihat dalam mengeliminasi persamaan (2) dan (3) $0z - 2z$ berapa ?*
- SV : *$-2z$, iya salah* [SV.PW32]
- P : *Kenapa bisa salah*
- SV : *Tidak tau* [SV.PW33]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV tidak yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SV.PW28], karena tidak ditemukan jawabannya dan jawabanya

koma [SV.PW29]. Namun saat diwawancarai ketika peneliti menyuruh meneliti kembali SV baru menyadari bahwa dalam memodelkan persamaan (3) terdapat kesalahan [SV.PW30]. SV mengatakan jawabanya yaitu $y + z = 50.000$ [SV.PW31]. Selain itu peneliti juga menyuruh SV meneliti kembali eliminasi persamaan (2) dan (3) SV baru sadar bahwa jawabanya adalah $-2z$ [SV.PW32]. Selain itu ketika ditanya terkait kesalahan SV hanya menjawab tidak tau [SV.PW33]. Dengan demikian, SV kurang menyadari saat memeriksa ketepatan alur dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator PE1 dan PE2 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SV tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan lain..

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SV dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*

SV : *Iya* [SV.WK34]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SV.WK34]. Namun jika kita lihat dari hasil penyelesaian siswa SV tidak membuktikan bahwa SV memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Dengan demikian, SV tidak memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Sehingga indikator SB1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Bagaimana cara kamu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
- SV : *Diteliti dari awal.* [SV.WK40]
- P : *Apakah kamu tadi meneliti dari awal ?*
- SV : *Iya* [SV.WK41]
- P : *Tapi kenapa masih kurang benar ?*
- SV : *Tidak tau* [SV.WK42]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dengan meneliti dari awal [SV.WK40], namun ketika peneliti bertanya jika meneliti dari awal mengapa masih ada kesalahan. SV tidak menanggapi dan mengatakan tidak tahu [SV.WK42]. Dengan demikian, secara sadar SV tidak membuktikan kebenaran jawaban. Sehingga indikator

KM1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*
 SV : *Jadi nilai x nya tidak tau, $y = -14..$, [SV.WK39] (koma bu) dan $z = 16.000$*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SV menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian yaitu jadi nilai x tidak diketahui, $y = -14..$, dan $z = 16.000$ [SV.WK39]. Dengan demikian SV secara sadar SV mampu menuliskan kesimpulan hasil jawaban namun jawaban tidak sesuai apa yang ditanyakan. Sehingga indikator KE1 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SV tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*).

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui indikator profil metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam pemecahan masalah *open ended* yang terpenuhi oleh SV. Akan disajikan dalam Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Profil Metakognisi Siswa Subjek Gaya Belajar Visual dalam Pemecahan Masalah *Open Ended*

Tahapan Polya	Aktivitas Metakognisi	Indikator Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah <i>Open Ended</i>		
		Soal 1	Soal 2	Subjek Gaya Belajar Visual
Memahami Masalah (M)	<i>Planning</i>	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah mencari yang diketahui dengan membaca soal dengan diulang-ulang beberapa kali dengan suara keras dan lancar	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan diulang-ulang beberapa kali dengan suara keras dan lancar	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan diulang-ulang beberapa kali dengan suara keras dan lancar
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui secara deskriptif	✓ Tidak menuliskan apa yang diketahui secara deskriptif	✓ Tidak menuliskan apa yang diketahui secara deskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara deskriptif

	<i>Monitoring</i>	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan 	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan. ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan 	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan. ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan
	<i>Evolution</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui (Tidak menyadari kebenaran yang diketahui) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan cara menyadari kebenaran yang diketahui 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui (Tidak menyadari kebenaran yang diketahui)
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan (Tidak menyadari kebenaran yang ditanyakan) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan cara menyadari kebenaran yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan (Tidak menyadari kebenaran yang ditanyakan)
	<i>Planning</i>	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika akan tetapi kurang tepat 	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika akan tetapi kurang tepat 	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika akan tetapi kurang tepat

Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak Menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar mampu menentukan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak Menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar mampu menentukan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak Menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar mampu menentukan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mampu menentukan strategi/metode yang sesuai dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mampu menentukan strategi/metode yang sesuai dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mampu menentukan strategi/metode yang sesuai dalam menyelesaikan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain
<i>Monitoring</i>	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan akan tetapi kurang jelas 	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan akan tetapi kurang jelas 	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan akan tetapi kurang jelas

Menerangkan Rencana Pemecahan Masalah (D)	<i>Evolution</i>	✓ Tidak memonitor metode atau strategi yang digunakan (Tidak mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan)	Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan akan tetapi kurang jelas	✓ Tidak memonitor metode atau strategi yang digunakan (Tidak mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan)
		Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat	Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat	Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat
		Memeriksa kesesuaian metode/strategi yang digunakan dengan cara: ✓ Yakin dengan strategi/metode yang digunakan akan tetapi tidak menyadari alasan menggunakan strategi tersebut	Memeriksa kesesuaian metode/strategi yang digunakan dengan cara: ✓ yakin dengan strategi/metode yang digunakan	Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara: ✓ yakin dengan strategi/metode yang digunakan
	<i>Planning</i>	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain
		✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah	✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah	✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah
			✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan	✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan

Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)	<i>Monitoring</i>	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun tidak menyadari kesalahan yang dilakukan ✓ Tidak mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun tidak menyadari kesalahan yang dilakukan ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal akan tetapi kurang jelas	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun tidak menyadari kesalahan yang dilakukan ✓ Tidak mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal
		✓ Tidak memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat)	✓ Tidak memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat)	✓ Tidak memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat)
	<i>Evaluation</i>	✓ Tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah
	<i>Planning</i>	✓ Tidak memeriksa kebenaran hasil penyelesaian	✓ Tidak memeriksa kebenaran hasil penyelesaian	✓ Tidak memeriksa kebenaran hasil penyelesaian
	<i>Monitoring</i>	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar

	<i>Evaluation</i>	✓ Tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian ✓ Tidak menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian	✓ Menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian akan tetapi kesimpulan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan	✓ Tidak menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian
--	-------------------	---	--	---

Pada tahap memahami masalah *open ended*, Subjek gaya belajar visual hanya melibatkan dua aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning* dan *monitoring*. Pada aktivitas *planning*, subjek menyadari bahwa langkah pertama yang harus dilakukan untuk memahami soal adalah dengan membaca soal dengan diulang-ulang beberapa kali dengan suara keras dan lancar, tidak menuliskan apa yang diketahui secara diskriptif namun mampu menyebutkan apa yang yang diketahui, selain itu subjek menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif dan mampu menyebutkan apa yang ditanyakan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan dan secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan. Subjek tidak melakukan aktivitas *evaluation* secara baik, subjek tidak memeriksa apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, subjek tidak menyadari kebenaran yang diketahui dan yang ditanyakan

Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar visual melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu

aktivitas *planning*, *monitoring*, dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis, secara sadar mampu menentukan metode/strategi yang sesuai dalam menyelesaikan masalah akan tetapi tidak mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah serta tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor kesesuaian rencana yang dibuat, subjek secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan akan tetapi kurang memahami dan tidak memonitor metode atau strategi yang digunakan. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah.

Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar visual hanya melibatkan dua aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning* dan *monitoring*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor alur pemecahan masalah, secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun tidak menyadari kesalahan yang dilakukan, tidak mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dan tidak mampu memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah. Subjek tidak

melakukan aktivitas *evaluation* karena tidak memeriksa ketepatan pemecahan masalah yang dibuat.

Pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar visual tidak melibatkan aktivitas metakognisi. Subjek tidak memeriksa kebenaran hasil penyelesaian, tidak membuktikan hasil penyelesaian dan tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian.

b. Profil Metakognisi Siswa Dengan Gaya Belajar Auditori Dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended*

1) Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Auditori (SA) Nomor 1

Di bawah ini merupakan hasil jawaban subjek SA dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1) Di ket. Jumlah angka ketiganya 11
 dua kali angka pertama di tambah angka kedua = angka ketiga
 Angka pertama di tambah angka kedua di kurangi angka ketiga
 sama dengan -1

Di tanya. Tentukan bilangan tersebut!

Di jawab . angka pertama = x
 " kedua = y
 " ketiga = z

$$\begin{aligned} x + y + z &= 11 \\ 2x + y &= z \\ x + y - z &= -1 \end{aligned}$$

eliminasi 1 & 2

$$\begin{array}{r} x + y + z = 11 \\ 2x + y - z = 0 \\ \hline 3x + 2y = 11 \dots \textcircled{4} \end{array}$$

eliminasi 1 & 3

$$\begin{array}{r} x + y + z = 11 \\ x + y - z = -1 \\ \hline 2x + 2y = 10 \dots \textcircled{5} \end{array}$$

eliminasi 4 & 5

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 11 \\ 2x + 2y = 10 \\ \hline x = 1 \end{array}$$

substitusikan $x=1$ ke pers 5

$$\begin{aligned} 2(1) + 2y &= 10 \\ 2y &= 8 \\ y &= 4 \end{aligned}$$

substitusikan $x=1$ dan $y=4$ ke pers 3

$$\begin{aligned} x + y - z &= -1 \\ 1 + 4 - z &= -1 \\ -z &= -6 \\ z &= 6 \end{aligned}$$

substitusikan ke pers 1

$$\begin{aligned} x + y + z &= 11 \\ 1 + 4 + 6 &= 11 \\ 11 &= 11 \end{aligned}$$

jadi . angka pertama = x = 1
 " kedua = y = 4
 " ketiga = z = 6

Gambar 4.3 Jawaban Tertulis nomor 1 SA

Keterangan

SA. M1	:	SA dalam memahami masalah nomor 1
SA. R1	:	SA dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 1
SA. L1	:	SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 1
SA. K1	:	SA dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 1
SA. MW	:	SA dalam memahami masalah wawancara ke-
SA. RW	:	SA dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SA. PW	:	SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SA. KW	:	SA dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SA pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.3 pada tahap memahami masalah SA menuliskan apa yang diketahui dalam soal yaitu jumlah angka ketiganya 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua samadengan angka ketiga. Angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 [SA.M_{1.1}]. Kemudian SA menuliskan apa yang ditanyakan yaitu tentukan bilangan-bilangan tersebut! [SA.M_{1.2}]. Dengan demikian, SA secara sadar menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB2 dan MB3 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang pertama kali kamu lakukan ?*
- SA : *Menulis diketahuinya dan menulis dengan [SA.MW1] permissalan bentuk matematika.*
- P : *Setelah itu apa yang kamu lakukan ?*
- SA : *Setelah itu saya mencari apa yang [SA.MW2] ditanyakan.*
- P : *Kamu mencari apa yang ditanyakan dengan cara apa ?*
- SA : *Dengan membaca soal [SA.MW3]*
- P : *Silahkan dibaca dulu soalnya!*
- SA : *(subjek membaca soal) [SA.MW4]*
- P : *Informasi apa yang kamu peroleh ?*
- SA : *Jumlah angka-angka tersebut 1, dua kali [SA.MW5] angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga, angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1*
- P : *Apa yang ditanyakan ?*
- SA : *Tentukan bilangan-bilangan tersebut. [SA.MW6]*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menyadari bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah menulis diketahuinya dan menulis dengan permissalan bentuk matematika [SA.MW1]. Setelah itu menuliskan apa yang ditanyakan [SA.MW2], dengan membaca soal [SA.MW3]. Kemudian SA menyebutkan informasi dalam soal yaitu jumlah angka-angka tersebut 1, dua kali angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga, angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 [SA.MW5]. Kemudian SA menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tentukan bilangan-bilangan tersebut [SA.MW6]. Dengan demikian, SA

menyadari hal yang pertama kali harus dilakukan adalah menulis yang diketahui dan menulis dengan pemisalan bentuk matematika mencari yang diketahui dengan membaca soal, secara sadar mampu menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah ada informasi lain selain ini ?*
 SA : *Tidak ada Bu,* [SA.MW7]
 P : *Bagaimana keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?*
 SA : *Persamaannya* [SA.MW8]
 P : *Persamaannya gimana maksudnya ?*
 SA : *Ini dimisalkan nanti dapat mengetahui bilangan-bilangan tersebut melalui yang diketahui.* [SA.MW9]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA mengungkapkan tidak ada informasi lain dalam soal [SA.MW7]. Selain itu SA menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan yaitu persamaannya [SA.MW8] dengan dimisalkan nanti dapat mengetahui bilangan-bilangan tersebut melalui yang diketahui [SA.MW9]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu mengungkapkan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan SA mampu menyebutkan keterkaitan yang diketahui

dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SA : *Benar* [SA.MW10]
 P : *Bagaimana kamu yakin itu benar ?*
 SA : *Karena memang begitu Bu, caranya.* [SA.MW11]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA merasa jawabannya adalah benar [SA.MW10] dan yakin dengan jawabannya adalah benar dengan alasan karena memang caranya seperti itu [SA.MW11]. Dengan demikian, SA secara sadar yakin dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)

(1) *Planning*

Berdasarkan Gambar 4.3 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SA memisalkan angka pertama = x , angka

kedua = y , dan angka ketiga = z [SA. R_{1.1}]. Kemudian menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) $x + y + z = 11$, persamaan (2) $2x + y = z$ dan persamaan (3) $x + y - z = -1$. [SA.R_{1.2}].

Dengan demikian, SA secara sadar mampu membuat pemisalan dan membuat model matematika dari apa yang telah diketahui.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SA : *Angkah pertama dimisalkan dengan x , angka kedua y dan angka ketiga z Kemudian menuliskan persamaannya.* [SA.RW12]
 $x + y + z = 11$
 $2x + y = z$
 $x + y - z = -1$
- P : *Konsep matematika apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ini ?*
- SA : *Eliminasi* [SA.RW13]
- P : *Apakah ada strategi lain selain eliminasi*
- SA : *Eliminasi dan substitusi.* [SA.RW14]
- P : *Apakah kamu menyatakan soal ini dengan pemisalan ?*
- SA : *Iya* [SA.RW15]
- P : *Kamu misalkan dengan apa ?*
- SA : *x, y, z* [SA.RW16]
- P : *Berapa waktu yang kamu butuhkan dalam menyelesaikan soal ini ?*
- SA : *10 - 15 menit* [SA.RW17]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA memikirkan rencana pemecahan masalah secara

sistematik yaitu dengan memisalkan terlebih dahulu yaitu x adalah angka pertama, y adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga kemudian menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) $x + y + z = 11$, persamaan (2) $2x + y = z$ dan persamaan (3) $x + y - z = -1$. [SA.RW12]. Selain itu SA mampu menjawab dengan benar bahwa konsep matematika yang dipilih dalam menyelesaikan masalah adalah eliminasi [SA.RW15]. SA menentukan metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan eliminasi dan substitusi [SA.RW14]. SA juga memikirkan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal yaitu 10-15 menit [SA.RW17]. Namun SA tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Dengan demikian, SA secara sadar mampu membuat pemisalan dan mampu menuliskan model matematika dari apa yang diketahui. Sehingga indikator RB1 tercapai.

Selain itu SA secara sadar mampu menentukan metode atau strategi yang digunakan adalah eliminasi dan substitusi. SV juga mampu memperkirakan waktu yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu 10-15 menit. Sehingga indikator RB2 dan RB3 tercapai. Namun indikator dan RB4 tidak tercapai karena SA tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang

diberikan. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SA tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu memisalkan seperti dengan x, y, z ?*
- SA : *Karena biasanya seperti itu saya [SA.RW18] memisalkannya Bu.*
- P : *Mengapa kamu memilih menggunakan campuran.*
- SA : *Dari dulu sudah begini Bu. [SA.RW19]*

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menggunakan pemisalan x, y, z dengan alasan karena dari dulu sudah diajarkan seperti itu [SA.RW18]. Selain itu SA menggunakan campuran karena dari dulu selalu menggunakan campuran [SA.RW19]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan pemisalan x, y, z . Selain itu SA secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan campuran. Sehingga indikator RM1 dan RM2 tercapai namun indikator RM3 tidak tercapai karena SA tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan diatas SA menyadari

proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SA : *Benar* [SA.RW20]
 P : *Apakah kamu yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SA : *Iya karena biasanya seperti ini Bu.* [SA.RW21]
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SA : *Karena biasanya seperti ini.* [SA.RW22]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA yakin dengan strategi yang digunakna adalah benar [SA.RW20] dan merasa yakin dengan langkah-langkah yang digunakan itu benar [SA.RW21] dengan alasan karena biasanya seperti itu [SA.MW22]. Dengan demikian, SA secara sadar merasa yakin dengan langkah-langkah yang digunakan adalah benar dengan alasan karena biasanya seperti itu. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*) akan tetapi tidak memeriksa rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SA : *Dengan cara eliminasi dan substitusi.* [SA.PW23]
- P : *Silahkan dikerjakan!*
- SA : *(subjek mengerjakan soal)* [SA.PW24]
- P : *Apakah ada cara lain selain itu ?*
- SA : *Tidak tau Bu* [SA.PW25]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal yaitu eliminasi dan substitusi [SA.PW23]. Itulah konsep dasar yang dipaparkan SA dalam menyelesaikan soal. SA mampu menyelesaikan masalah yang diberikan [SA.PW24] namun tidak mengetahui cara penyelesaian dengan cara lain [SA.LW25]. Dengan demikian SA secara sadar mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat yaitu dengan eliminasi dan substitusi. Sehingga indikator PB1 tercapai. Sedangkan indikator PB2 tidak tercapai karena SA tidak mengetahui cara penyelesaian dengan cara lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat

melaksanakan rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SA tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.3 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah SA mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $3x + 2y = 11$ [SA.P_{1.1}], kemudian mengeliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $2x + 2y = 10$ [SA.P_{1.2}], setelah itu mengeliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $x = 1$ [SA.P_{1.3}]. Kemudian mensubstitusikan nilai $x = 1$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $y = 4$ [SA.P_{1.4}], setelah itu mensubstitusikan nilai $x = 1$ dan $y = 4$ ke persamaan (3) diperoleh nilai $z = 6$ [SA.P_{1.5}]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu memonitor alur pemecahan masalah dan dapat menyelesaikan masalah secara tepat. Berdasarkan keterangan di atas, indikator RM1 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut? coba jelaskan?
- SA : *Persamaan ke (2) nilai z nya dipindah jadi sama dengan 0. Setelah itu eliminasi persamaan (1) dan (2) menghilangkan z diperoleh persamaan (4) $3x + 2y = 11$ Eliminasi persamaan (1) dan (3)* [SAV.PW26]

- menghilangkan z diperoleh persamaan (5) $2x + 2y = 10$*
Eliminasi persamaan (4) dan (5) menghilangkan x diperoleh nilai $x = 1$
Substitusikan $x = 1$ ke persamaan (5) $2(1) + 2y = 10, 2y = 8, y = 4$
Setelah itu Substitusikan $x = 1$ dan $y = 4$ ke persamaan (3) $x + y - z = -1, 1 + 4 - z = -1, -z = -6, z = 6$
- P : *Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?*
- SA : *Karena lebih mudah dari pada eliminasi sendiri atau substitusi sendiri. Saya lebih enakan menggunakan campuran.* [SA.PW27]
- P : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sesuai dengan konsep ?*
- SA : *Sesuai* [SA.PW28]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yaitu merubah persamaan (2) menjadi $2x + y - z = 0$. Setelah itu eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $3x + 2y = 11$. Kemudian eliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $2x + 2y = 10$. Setelah itu eliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $x = 1$. Kemudian substitusikan $x = 1$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $y = 4$. Setelah itu substitusikan $x = 1$ dan $y = 4$ ke persamaan (3) diperoleh nilai $z = 6$ [SAV.PW26]. SA mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah itu karena lebih mudah dari pada menggunakan eliminasi sendiri atau substitusi sendiri [SA.LW27]. Selain itu SA yakin

bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SA.PW27]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu memonitor alur pemecahan masalah, secara sadar mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, mampu menyelesaikan masalah secara tepat, secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah yang digunakan dan yakin dengan langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan konsep. Sehingga indikator PM1 dan PM3 tercapai. Namun indikator PM2 tidak tercapai karena SA dari awal sudah tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SA tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SA : *Yakin* [SA.EW29]
- P : *Bagaiman kamu bisa yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SA : *Karena memang seperti itu.* [SA.EW30]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SA.EW29], dengan alasan karena memang seperti [SA.LW29].

Dengan demikian, SA menyadari saat memeriksa kesesuaian alur pemecahan masalah. Sehingga indikator PE1 tercapai. Namun indikator PE2 tidak tercapai karena dari awal SA tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SA tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan lain karena SA tidak menggunakan cara pemecahan lain..

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SA dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

- P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
 SA : *Iya Bu* [SA.KW29]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SA.KW29]. Dengan demikian SA secara sadar memeriksa hasil penyelesaian. Sehingga indikator KB1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.3 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SA mengecek kebenaran jawaban dengan mensubstitusikan nilai $x, y,$ dan z ke persamaan (1) $x + y + z = 11, 1 + 4 + 6 = 11, 11 = 11$ [SA.K_{1.1}]. Dengan demikian, SA selalu mengecek kebenaran jawaban.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : *Bagaimana cara kamu memeriksanya ?*
 SA : *Memeriksa dengan memasukkan [SA.KW30]
 kepersamaan lain yaitu ke persamaan (1)
 $x + y + z = 11, 1 + 4 + 6 = 11, 11 = 11$*
 P : *Apakah kamu yakin dengan hasil
 jawabanmu ?*
 SA : *Yakin* [SA.KW31]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA memeriksa hasil penyelesaian dengan memasukkan kepersamaan lain yaitu menggunakan persamaan (1) yaitu $x + y + z = 11, 1 + 4 + 6 = 11, 11 = 11$ [SA.KW30]. Selain itu SA yakin dengan hasil jawabannya [SA.KW31]. Dengan demikian, SA secara sadar selalu memeriksa kebenaran hasil jawaban dengan mensubstitusikan ke persamaan (1), selain itu SA yakin dengan hasil jawabannya. Sehingga indikator KM1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya

dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Berdasarkan Gambar 4.3 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SA menuliskan kesimpulan yaitu jadi angka pertama adalah 1, angka kedua adalah 4 dan angka ketiga adalah 6 [SA.K_{1,2}]. Berdasarkan keterangan di atas, SA mampu menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *evaluation* sebagai berikut:

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*
- SA : *Jadi angka pertama yang dimisalkan $x = 1$, angka kedua yang dimisalkan $y = 4$ dan angka ketiga yang dimisalkan $z = 6$* [SA.KW32]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian yaitu jadi angka pertama yang dimisalkan $x = 1$, angka kedua yang dimisalkan $y = 4$ dan angka ketiga yang dimisalkan $z = 6$ [SA.WK32]. Dengan demikian SA mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian. Sehingga indikator KE1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya

dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*).

2) Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Auditori (SA) Nomor 2

Di bawah ini merupakan hasil jawaban subjek SA dalam menyelesaikan soal nomor 2 :

2) Di ket. Bu Aminah 1kg jeruk, 2kg manggis, 3 kg apel = 145.000
 Bu Siti 2kg jeruk, 3 kg manggis = 90.000
 Bu Sri 1 kg manggis, 1 kg apel = 50.000

Di tanya. a) harga Jeruk, manggis, apel /kg
 b) berapa harga 5 kg jeruk + 7 kg manggis

Di jawab. Jeruk = x , manggis = y , apel = z

a) $x + 2y + 3z = 145.000 \dots \textcircled{1}$
 $2x + 3y = 90.000 \dots \textcircled{2}$
 $y + z = 50.000 \dots \textcircled{3}$

eliminasi 1 & 2

$$\begin{array}{r} x + 2y + 3z = 145.000 \quad \times 3 \\ 2x + 3y = 90.000 \quad \times 2 \\ \hline 3x + 6y + 9z = 435.000 \\ 4x + 6y = 180.000 \\ \hline -x + 3z = 255.000 \dots \textcircled{4} \end{array}$$

eliminasi 1 & 3

$$\begin{array}{r} x + 2y + 3z = 145.000 \quad \times 1 \\ y + z = 50.000 \quad \times 2 \\ \hline x + 2y + 3z = 145.000 \\ 2y + 2z = 100.000 \\ \hline x + z = 45.000 \dots \textcircled{5} \end{array}$$

eliminasi 4 & 5

$$\begin{array}{r} -x + 3z = 255.000 \\ x + z = 45.000 \\ \hline 4z = 300.000 \\ z = 30.000 \end{array}$$

substitusikan $z = 30.000$ ke pers 5

$$\begin{array}{r} x + z = 45.000 \\ x + 30.000 = 45.000 \\ x = 15.000 \end{array}$$

substitusikan $x = 15.000$ & $z = 30.000$ ke pers 1

$$\begin{array}{r} x + 2y + 3z = 145.000 \\ 15.000 + 2y + 90.000 = 145.000 \\ 2y = 40.000 \\ y = 20.000 \end{array}$$

Jadi harga jeruk/kg = 15.000
 manggis/kg = 20.000
 apel/kg = 30.000

b) $5x + 7y$
 $5(15.000) + 7(20.000)$
 $75.000 + 140.000 = 215.000$

Buktikan

$$2x + 3y = 90.000$$

$$2(15.000) + 3(20.000)$$

$$30.000 + 60.000 = 90.000$$

$$90.000 = 90.000$$

SA.K2.2

Gambar 4.4 Jawaban Tertulis Nomor 2 SA

Keterangan

- SA. M2 : SA dalam memahami masalah nomor 2
 SA. R2 : SA dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 2
 SA. P2 : SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 2
 SA. K2 : SA dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 2
 SA. MW : SA dalam memahami masalah wawancara ke-
 SA. RW : SA dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SA. PW : SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SA. KW : SA dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SA pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.4 pada tahap memahami masalah SA menuliskan yang diketahui yaitu Bu Aminah 1 kg jeruk, 2 kg manggis, 3 kg apel = 145.000, Bu Siti 2 kg jeruk, 3 kg manggis = 90.000, Bu Sri 1 kg manggis, 1 kg apel = 50.000 [SA.M2.1].

Kemudian SA menuliskan apa yang ditanyakan yaitu a) harga jeruk, manggis, dan apel per Kg. b) berapa harga 5 Kg jeruk + 7 Kg manggis. [SA.M_{2.2}]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB2 dan MB3 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang pertama kali kamu lakukan ?*
- SA : *Membaca soal* [SA.MW1]
- P : *Coba dibaca terlebih dahulu ?*
- SA : *(Subjek membaca soal)* [SA.MW2]
- P : *Informasi apa yang kamu peroleh ?*
- SA : *Diketahui Bu Aminah membeli 1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, 3 Kg apel seharga 135.000. Bu Siti membeli membeli 2 Kg jeruk, 3 Kg manggis seharga 90.000. Bu Sri membeli 1 Kg manggis, 1 Kg apel seharga 50.000.* [SA.MW3]
- P : *Apa yang ditanyakan ?*
- SA : *a. Tentukan harga jeruk, manggis dan apel ?* [SA.MW4]
b. Jika Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis, maka berapakah uang yang harus dibayar Pak Rahmad ?

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan SA bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal [SA.WM2]. SA mampu menyebutkan informasi dalam soal yaitu diketahui Bu Aminah membeli 1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, 3 Kg apel seharga 135.000. Bu Siti membeli membeli 2 Kg jeruk, 3 Kg manggis seharga 90.000. Bu Sri membeli 1 Kg manggis, 1 Kg apel seharga

50.000 [SA.MW3]. Kemudian SA menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu a) tentukan harga perkilogram jeruk manggis dan apel. b) jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis maka berapakah yang harus dibayar Pak Rahmad ? [SA.MW4]. Dengan demikian, SA secara sadar menyadari hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal, secara mampu menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah ada informasi lain selain ini ?*
 SA : *Emmm tidak ada informasi lain Bu,* [SA.MW5]
 P : *Bagaimana keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?*
 SA : *Dengan diketahui kita bisa mencari yang ditanyakan, harga jeruk, manggis dan apel per kilogram. Jika kita sudah mengetahui kita bisa mengerjakan yang b* [SA.MW6]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menjawab dengan benar bahwa tidak ada informasi lain dalam soal [SA.MW5], selain itu SA menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan yaitu dengan diketahui kita bisa mencari yang ditanyakan, harga jeruk, manggis dan apel per

kilogram. Jika kita sudah mengetahui kita bisa mengerjakan yang poin b) [SA.MW6]. Dengan demikian, SA secara sadar mengungkapkan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan SA secara sadar mampu menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SA : *Benar* [SA.MW7]
 P : *Bagaimana kamu yakin itu benar ?*
 SA : *Karena sesuai yang diketahui.* [SA.MW8]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh keterangan bahwa SA merasa yang diketahui dan yang ditanyakan adalah benar [SA.MW7] dan sudah merasa yakin kalau itu benar dengan alasan karena sesuai dengan yang diketahui [SA.MW8]. Dengan demikian, SA menyadari dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan adalah benar. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)

(1) *Planning*

Berdasarkan Gambar 4.4 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SA dengan memisalkan $x =$ jeruk, $y =$ manggis dan $z =$ apel [SA.R_{2,1}]. Menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) $x + 2y + 3z = 145.000$, persamaan (2) $2x + 3y = 90.000$, dan persamaan (3) $y + z = 50.000$ [SA.R_{2,2}]. Dengan demikian, SA secara sadra mampu membuat pemisalan dan mampu membuat model matematika dari apa yang telah diketahui.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SA : *Dengan cara permisalan yaitu jeruk [SA.RW9]
dimisalkan x , manggis dimisalkan y dan
apel dimisalkan z . Persamaan (1) $1x +$
 $2y + 3z = 145.000$, persamaan (2)
 $2x + 3y = 90.000$, persamaan (3) $y + z =$
 50.000 .*
- P : *Apakah kamu menyatakan soal ini dengan bentuk permisalan ?*
- SA : *Iya menggunakan x, y, z [SA.RW10]*
- P : *Konsep matematika apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah ini ?*
- SA : *SPLTV [SA.RW11]*
- P : *Strategi atau cara yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ?*
- SA : *Campuran [SA.RW12]*
- P : *Berapa waktu yang kamu butuhkan dalam menyelesaikan soal ini ?*
- SA : *10 menit [SA.RW13]*

P : *Apakah ada strategi atau cara lain yang
yang kamu pikirkan ?*

SA : *Tidak tau* [SA.RW14]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan cara permisalan yaitu jeruk dimisalkan x , manggis dimisalkan y dan apel dimisalkan z . Setelah itu membuat model matematika dari persamaan (1) $1x + 2y + 3z = 145.000$, persamaan (2) $2x + 3y = 90.000$, persamaan (3) $y + z = 50.000$ [SA.RW9]. SA membuat permisalan yaitu dengan memisalkan x adalah jeruk, y adalah manggis dan z adalah apel [SA.RW10]. Selain itu konsep matematika yang dipilih SA dalam menyelesaikan masalah adalah SPLTV [SA.RW11]. Metode atau strategi yang digunakan SA dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran [SA.RW12]. SA juga memperkirakan waktu yang telah dibutuhkan dalam menyelesaikan soal yaitu 10 menit namun SA tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain [SA.RW13]. Namun SA tidak mengetahui strategi atau cara lain dalam menyelesaikan masalah [SA. RW14]. Dengan demikian, SA mampu memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara permisalan yaitu jeruk dimisalkan x , manggis dimisalkan y dan apel dimisalkan z . Setelah itu secara sadar

membuat model matematika dari apa yang diketahui. Sehingga indikator RB1 tercapai.

Selain itu secara sadar SA mampu menentukan metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran, mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal yaitu 10 menit. Sehingga indikator RB2 dan RB3 tercapai. Namun indikator RB4 tidak tercapai karena SA tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SV tidak mampu memikirkan rencana cara penyelesaian lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu memisalkan seperti itu ?*
 SA : *Karena biasanya dipakai dan lebih mudah.* [SA.RW15]
 P : *Mengapa menggunakan campuran ?*
 SA : *Karena sudah kebiasaan, Bu.* [SA.RW16]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menggunakan pemisalan x, y, z adalah karena karena sudah kebiasaan seperti itu dan lebih mudah [SA.RW15]. Selain itu

SA menggunakan campuran dengan alasan karena sudah kebiasaan [SA.RW16]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan pemisalan x, y, z akan tetapi kurang memahami bahwa dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Sehingga indikator RM1 dan RM2 tercapai namun indikator RM3 tidak tercapai karena SA dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi kurang memahami bahwa dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Selain itu SA tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti itu ?*
 SA : *Iya* [SA.RW17]
 P : *Apakah kamu yakin dengan strategi*
 SA : *Yakin* [SA.RW18]
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SA : *Karena biasanya pakek cara ini.* [SA.RW19]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA merasa jawabannya adalah benar [SA.RW18]. Selain itu SA yakin dengan strategi yang digunakan [SA.RW18]. Berdasarkan

keterangan saat diwawancarai SA merasa yakin dengan alasan karena biasanya menggunakan cara itu [SA.RW19]. Dengan demikian, SA secara sadar merasa benar dengan langkah-langkah yang digunakan dan yakin dengan strategi yang digunakan. Sehingga indikator RE1 dan RE2 tercapai. Namun indikator RE3 tidak tercapai karena SA dari awal tidak menggunakan rencana pemecahan cara lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SA tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SA dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SA : *Eliminasi (1) dan (2) dan seterusnya [SA.LW20] setelah itu substitusi.*
- P : *Coba silahkan dikerjakan!*
- SA : *(Subjek mengerjakan soal) [SA.LW21]*
- P : *Dapatkah kamu melakukan sesuatu seperti yang telah kamu lakukan dengan cara yang berbeda ?*
- SA : *Tidak tau [SA.PW22]*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal

dengan menggunakan eliminasi diawal setelah itu menggunakan substitusi. [SA.PW20]. Itulah konsep dasar yang dipaparkan SA dalam menyelesaikan soal. Namun SA tidak mengetahui cara pemecahan lain dari soal yang diberikan [SA.PW22]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat yaitu menggunakan eliminasi dan substitusi. Sehingga indikator PB1 tercapai. Namun indikator PB2 tidak tercapai karena SA tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membngun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SV tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.4 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah poin a) SA mengeliminasi mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $-x + 9z = 255.000$ [SA.P_{2.1}] Setelah itu mengeliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $x + 2 = 45.000$ [SA.P_{2.2}]. Kemudian mengeliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $z = 30.000$ [SA.P_{2.3}]. Selanjutnya mensubstitusikan nilai $z = 30.000$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $x = 15.000$ [SA.P_{2.4}], kemudian

mensubstitusikan nilai $x = 15.000$ dan $z = 30.000$ ke persamaan 1 diperoleh nilai $y = 20.000$ [SA.P_{2.5}]. poin b) SA mensubstitusikan nilai $x = 15.000$ dan $y = 20.000$ ke persamaan $5x + 7y$ diperoleh nilai 215.000 [SV.P_{2.6}]. Dengan demikian, SA secara sadar mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat. Sehingga indikator PB1 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketidaktercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut ? coba jelaskan ?* [SA.PW23]
- SA : *Poin a* [SA.PW24]
Eliminasi (1) dan (2) mengeliminasi y dengan yang atas dikali 3 dan yang bawah dikali dua diperoleh nilai $-x + 9z = 255.000$ yang menjadi persamaan (4)
Eliminasi persamaan (1) dan (3) mengeliminasi y dengan yang atas dikali 1 dan yang bawah dikali 2 diperoleh $x + 2 = 45.000$ menjadi persamaan (5)
Eliminasi (4) dan (5) mengeliminasi x diperoleh nilai $z = 30.000$
Substitusikan $z = 30.000$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $x = 15.000$
Substitusikan $x = 15.000$, $z = 30.000$ ke persamaan (1) diperoleh nilai $y = 20.000$
poin b

$$5x + 7y = 5(15.000) + 7(20.000)$$

$$= 75.000 + 140.000 = 215.000$$
- P : *Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?*
- SA : *Karena lebih mudah dan taunya itu.* [SA.PW25]
- P : *Apakah langkah-langkah yang kamu*

gunakan sesuai dengan konsep ?

SA : *Sudah*

[SA.PW26]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal poin a) yaitu eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $-x + 9z = 255.000$. Kemudian eliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $x + 2 = 45.000$. Setelah itu eliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $z = 30.000$. Kemudian substitusi nilai $z = 30.000$ ke persamaan (5) diperoleh nilai $x = 15.000$. setelah itu substitusi nilai $x = 15.000$, $z = 30.000$ ke persamaan (1) diperoleh nilai $y = 20.000$. Poin b) yaitu $5x + 7y = 5(15.000) + 7(20.000) = 75.000 + 140.000 = 215.000$

[SA.PW23]. SA mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah itu karena lebih mudah dan taunya hanya itu [SA.PW25]. selain itu juga SA sangat yakin bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SA.PW27]. Namun SA tidak mengetahui cara menyelesaikan dengan cara yang berbeda. Dengan demikian, SA secara sadar memonitor alur pemecahan masalah, secara sadar mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut dengan tepat dan sesuai dengan konsep. Sehingga indikator PM1 dan PM3 tercapai. Namun indikator PM2 tidak tercapai karena SA dari awal sudah

tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SA tidak memonitor cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

- P : Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?
- SA : Yakin [SA.PW27]
- P : Bagaiman kamu bisa yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?
- SA : Coba Bu saya buktikan (subjek [SA.PW28] membuktikan)

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA merasa yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SA.PW27] dengan cara membuktikanya [SA.PW28]. Dengan demikian, SA menyadari saat memeriksa ketepatan alur dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator PE1 tercapai. Namun indikator PE2 tidak tercapai karena dari awal SA tidak menggunakan pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SA tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan lain.

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) *Planning*

Berikut ini petikan wawancara SA dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

- P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
 SA : *Iya Bu,* [SA.KW29]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan SA selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SA.KW29]. Dengan demikian, SA secara sadar selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Sehingga indikator SB1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.4 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SA menuliskan kebenaran jawaban dengan mensubstitusikan nilai $x, y,$ dan z ke persamaan (2) yaitu $2x + 3y = 90.000, 2 \cdot 15.000 + 3 \cdot 20.000 = 90.000, 30.000 + 60.000 = 90.000, 90.000 = 90.000$ [SA.K_{2.1}]. Dengan demikian SA secara mampu membuktikan kebenaran jawaban.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : *Bagaimana cara kamu membuktikanya ?*
 SA : *Dengan cara memasukka nilai yang* [SA.KW31]

- diperoleh ke salah satu persamaan.*
- P : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu ?
- SA : Yakin [SA.KW32]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dengan cara mensubstitusi nilai yang diperoleh ke salah satu persamaan [SA.KW31] dan yakin dengan hasil jawaban [SA.KW32]. Dengan demikian, SA secara sadar memeriksa kebenaran hasil jawaban dengan cara membuktikan kebenaran jawaban dan yakin dengan hasil jawabannya. Sehingga indikator KM1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Berdasarkan Gambar 4.4 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SA menuliskan kesimpulan dari hasil masalah yang diberikan poin a) yaitu jadi harga jeruk per kg adalah 15.00, manggis per kg adalah 20.000, dan apel per kg adalah 30.000. Dengan demikian, SA mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*
- SA : *Jadi harga jeruk per kilogram adalah Rp 15.000, manggis per kilogram adalah Rp 20.000, apel per kilogram Rp 20.000 dan uang yang harus dibayar Pak Rahmad adalah Rp 215.000* [SA.KW33]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SA mengungkapkan kesimpulan poin a) yaitu jadi z sama dengan 30.000 yang diumpamakan apel, y atau manggis harganya Rp 20.000 per kilogramnya, x atau jeruknya harganya Rp 20.000 per kilogram dan poin b) jadi uang yang harus dibayar Pak Rahmad adalah Rp 215.000 [SA.WK33]. Dengan demikian, SA mampu dalam menyelesaikan soal sehingga ditemukan jawaban akhir dan mampu menyatakan kesimpulan akhir. SA tidak menuliskan kesimpulan poin b) namun mengungkapkan hasil kesimpulan. Sehingga indikator KE1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SA menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SA tidak menuliskan hasil kesimpulan poin b).

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui indikator profil metakognisi dalam pemecahan masalah *open ended* yang terpenuhi oleh SA. Akan disajikan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Profil Metakognisi Siswa Subjek Gaya Belajar Auditori dalam Pemecahan Masalah *Open Ended*

Tahapan Polya	Aktivitas Metakognisi	Indikator Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah <i>Open Ended</i>		
		Soal 1	Soal 2	Subjek Gaya Belajar Auditori
Memahami Masalah (M)	<i>Planning</i>	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah menulis diketahui, menulis bentuk pemisalan dan mencari apa yang ditanyakan dengan membaca soal dengan suara keras dan lancar	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan suara keras dan lancar	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan suara keras dan lancar
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui secara disriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui secara deskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui secara deskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan

	<i>Monitoring</i>	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan. ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan 	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan. ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan 	<p>Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan ✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan
	<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan menyadari kebenaran apa yang diketahui ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan cara menyadari kebenaran apa yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan menyadari kebenaran apa yang diketahui ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan cara menyadari kebenaran apa yang ditanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan menyadari kebenaran apa yang diketahui ✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan cara menyadari kebenaran apa yang ditanyakan
	<i>Planning</i>	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika 	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika 	<p>Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep eliminasi dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep SPLTV dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep yang sesuai dalam menyelesaikan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar memilih strategi/metode eliminasi dan substitusi dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar memilih strategi/metode campuran dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar memilih strategi/metode campuran dalam menyelesaikan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain
<i>Monitoring</i>	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan 	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan 	<p>Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan

		<p>Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan 	<p>Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan 	<p>Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan
	<i>Evaluation</i>	<p>Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat 	<p>Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat 	<p>Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat
		<p>Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan dengan strategi/metode yang digunakan 	<p>Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan dengan strategi/metode yang digunakan 	<p>Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Yakin dengan dengan strategi/metode yang digunakan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain
<i>Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah 	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan 	
Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (L)				

Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)	<i>Monitoring</i>	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal 	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal 	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal
		Memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menyelesaikan soal secara tepat 	Memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menyelesaikan soal secara tepat 	Memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menyelesaikan soal secara tepat
	<i>Evaluation</i>	✓ Secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah
	<i>Planning</i>	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian
	<i>Monitoring</i>	✓ Secara sadar membuktikan kebenaran hasil jawaban	✓ Secara sadar membuktikan kebenaran hasil jawaban	✓ Secara sadar membuktikan kebenaran hasil jawaban

	<i>evaluation</i>	✓ Secara sadar menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian ✓ Secara sadar menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian	✓ Tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian ✓ Secara sadar menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian	✓ Tidak menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian ✓ Secara sadar menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian
--	-------------------	---	--	--

Pada tahap memahami masalah *open ended*, Subjek gaya belajar auditori melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning*, *monitoring* dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek menyadari bahwa langkah pertama yang harus dilakukan untuk memahami soal adalah dengan membaca soal dengan suara keras dan lancar, subjek secara sadar mmenuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan secara diskriptif dan secara sadar mampu menyebutkan apa yang yang diketahui dan yang ditanyakan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan dan mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan. Pada aktivitas *evaluation*, subjek memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, subjek menyadari kebenaran yang diketahui dan yang ditanyakan.

Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar auditori melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning*, *monitoring*, dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematk, secara

sadar mampu menentukan metode/strategi yang sesuai dalam menyelesaikan masalah dan mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah akan tetapi tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor kesesuaian rencana yang dibuat, subjek secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan dan memonitor metode atau strategi yang digunakan. Subjek secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dan memeriksa kesesuaian metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar auditori melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning*, *monitoring* dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat akan tetapi tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor alur pemecahan masalah, secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih, subjek secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dan mampu memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah. Pada

aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah.

Pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar auditori melibatkan ketiga aktivitas metagkonisi yaitu aktivitas *planning*, *monitoring* dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Pada aktivitas *monitoring*, subjek secara sadar membuktikan kebenaran hasil penyelesaian. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian.

c. **Profil Metakognisi Siswa Dengan Gaya Belajar Kinestetik Dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended***

1) **Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Kinestetik (SK) Nomor 1**

Di bawah ini merupakan hasil jawaban subjek SK dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1.

Diketahui :
~~2x + y = z~~
 ① $x + y + z = 11$
 ② $2x + y = z$ SK.R_{1.1}
 ③ $x + y - z = -1$

Ditanya: Bilangan ketiga angka. SK.M1

Jawab :
 x = angka pertama
 y = angka kedua
 z = angka ketiga SK.R_{1.2}

① $x + y + z = 11$
 ② $2x + y - z = 0$
 $\frac{3x + y = 11}{\text{---}} \otimes \text{ (1)}$ SK.P_{1.1}

① $x + y + z = 11$
 ② $x + y - z = -1$
 $\frac{2x + 2y = 10}{\text{---}} \otimes \text{ (2)}$ SK.P_{1.2}

(1) $3x + y = 11$ | $\times 2$ | $6x + 2y = 22$
 (2) $2x + 2y = 10$ | $\times 1$ | $2x + 2y = 10$
 $\frac{4x = 12}{x = 3}$ SK.P_{1.3}

(1) $3x + y = 11$
 $y = 11 - 3x$
 $y = 2$ SK.P_{1.4}

① $x + y + z = 11$
 $3 + 2 + z = 11$
 $z = 11 - (3 + 2)$ SK.P_{1.5}
 $z = 6$

Jadi, $x = 3$ (angka pertama)
 $y = 2$ (angka kedua)
 $z = 6$ (angka ketiga) SK.K_{1.1}

Gambar 4.5 Jawaban Tertulis nomor 1 SK

Keterangan

SK. M1	:	SK dalam memahami masalah nomor 1
SK. R1	:	SK dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 1
SK. P1	:	SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 1
SK. K1	:	SK dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 1
SK. MW	:	SK dalam memahami masalah wawancara ke-
SK. RW	:	SK dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SK. PW	:	SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
SK. KW	:	SK dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SK pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.5 pada tahap memahami masalah SK menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal yaitu tentukan bilangan ketiga angka. Berikut ini petikan wawancara SK dalam *planning* pada tahap memahami masalah:

P	:	<i>Apa yang pertama kali kamu lakukan ?</i>	
SK	:	<i>Memisalkan tiga angkannya menjadi x, y, z</i>	[SK.MW1]
P	:	<i>Sebelum memisalkan apa yang harus kamu lakukan terlebih dahulu ?</i>	
SK	:	<i>Membaca soal</i>	[SK.MW2]
P	:	<i>Silahkan dibaca dulu soalnya!</i>	
SK	:	<i>(subjek membaca soal)</i>	[SK.MW3]
P	:	<i>Informasi apa yang kamu peroleh?</i>	
SK	:	<i>Jumlah angkanya 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga, angka pertama</i>	[SK.MW4]

ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 . (Subjek menyatakan apa yang diketahui sambil menulis apa yang diketahui dengan bentuk persamaan yaitu dalam bentuk model matematika)

P : *Apa yang ditanyakan ?*

SK : *Bilanganya.* [SK.MW5]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menyadari bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah memisalkan tiga angkannya menjadi x, y, z [SK.MW1], dengan membaca soal terlebih dahulu [SK.MW2] dan [SK.MW3], SK menyebutkan informasi dalam soal yaitu jumlah angkanya 11, dua kali angka pertama ditambah angka kedua sama dengan angka ketiga, angka pertama ditambah angka kedua dikurangi angka ketiga sama dengan -1 [SK.MW4]. Kemudian SK menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu bilanganya [SK.MW5]. Dengan demikian, SK secara sadar mampu menentukan informasi yang termuat dalam soal yaitu dapat menyadari hal yang pertama kali harus dilakukan adalah mencari yang diketahui dengan membaca soal, secara sadar dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Meskipun SK tidak menuliskan apa yang diketahui namun mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal. Berdasarkan

keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : Apakah ada informasi lain selain ini ?
 SK : *Enggak ada informasi lain* [SK.MW6]
 P : *Bagaimana keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?*
 SK : *(Diam)* [SK.MW7]
 P : *Apakah ada keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan ?*
 SK : *Iya* [SK.MW8]
 P : *Apanya*
 SK : *Angka-angkanya Bu, angka pertama, kedua dan ketiga.* [SK.MW9]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal [SK.MW6]. Selain itu SK menyebutkan ada keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan [SK.MW8] yaitu angka-angkanya, angka pertama, kedua dan ketiga [SK.MW9], meskipun awalnya SK terlihat sedikit bingung karena SK diam [SK.MW7]. Dengan demikian, secara sadar SK mengungkapkan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan mampu menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SK : *Enggeh* [SK.MW10]
 P : *bagaimana kamu yakin itu benar ?*
 SK : *Ya, yakin Bu* [SK.MW11]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK merasa yakin dengan yang diketahui dan yang ditanyakan itu benar [SK.MW10] dan yakin dengan jawabannya [SK.MW11]. Dengan demikian, secara sadar SK yakin dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)(1) *Planning*

Berdasarkan Gambar 4.5 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SK menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) $x + y + z = 11$, persamaan (2) $2x + y = z$ dan persamaan (3) $x + y - z = -1$ [SK.R_{1,1}]. Selanjutnya SK memisalkan x adalah angka pertama, y adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga [SK.R_{1,2}]. Dengan demikian, SK secara sadar mampu membuat

pemisalan dan mampu membuat model matematika dari apa yang telah diketahui.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SK : *Emm, pakai cara SPLTV* [SK.RW12]
- P : *Konsep matematika apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan masalah ini ?*
- SK : *SPLTV* [SK.RW13]
- P : *Apakah kamu menyatakan soal ini dengan bentuk pemisalan ?*
- SK : *Iya* [SK.RW14]
- P : *Apa ?*
- SK : *x adalah angka pertama, y adalah angka kedua dan z adalah angka ketiga.* [SK.RW15]
- P : *Strategi apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ?*
- SK : *Eliminasi dan substitusi, campuran Bu.* [SK.RW16]
- P : *Adakah strategi atau cara lain yang kamu pikirkan ?*
- SK : *Tidak, pakai ini saja.* [SK.RW17]
- P : *Berapa waktu yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SK : *2 menit atau 3 menit.* [SK.RW18]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan cara SPLTV [SK.RW12]. Selain itu SK mengungkapkan bahwa konsep matematika yang dipilih dalam menyelesaikan masalah adalah SPLTV [SK.RW13]. SK menggunakan pemisalan x adalah angka pertama, y adalah angka

kedua dan z adalah angka ketiga [SK.RW14] dan [SK.RW15]. Metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran [SK.RW17]. SK mampu memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu 2 sampai 3 menit [SK.RW18]. Namun SK tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Dengan demikian, secara sadar SK mampu membuat pemisalan dan membuat model matematika dari apa yang telah diketahui. Sehingga indikator RB1 tercapai.

Selain itu SK secara sadar mampu menentukan metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran dan mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal namun tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, karena SK dalam mengerjakan menghabiskan waktu sekitar 7 menit. Sehingga indikator RB2 dan RB3 tercapai. Namun indikator RB4 tidak tercapai karena SK tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SK tidak

mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu memisalkan menggunakan x, y, z ?*
- SK : *Soalnya ini cara yang paling mudah.* [SK.RW19]
- P : *Mengapa kamu memilih strategi tersebut ?*
- SK : *Karena sudah terbiasa dengan cara tersebut.* [SK.RW20]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menggunakan pemisalan x, y, z dengan alasan cara yang paling mudah [SK.RW19]. Selain itu SK menggunakan campuran karena terbiasa dengan cara tersebut. [SK.RW17]. Dengan demikian, SK mampu mengungkapkan alasan menggunakan pemisalan x, y, z adalah cara yang paling mudah tetapi SK kurang memahami bahwa dalam membuat pemisalan subjek bebas dalam menentukan variabel. Selain itu juga SK mampu mengungkapkan alasan menggunakan campuran yaitu karena sudah terbiasa menggunakan campuran. Sehingga indikator RM1 dan RM2 tercapai. Sedangkan indikator RM3 tidak tercapai karena SK dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah

(*monitoring*) akan tetapi SK tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SK : *Insaallah benar.* [SK.RW21]
 P : *Apakah kamu yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SK : *Yakin* [SK.RW22]
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SK : *Ya, sudah yakin* [SK.RW23]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan SK merasa langkah-langkah yang digunakan benar [SK.RW21] dan merasa yakin dengan strategi yang digunakan [SK.MW22] dengan alasan karena sudah yakin [SK.MW23]. Dengan demikian, secara sadar langkah-langkah yang digunakan adalah benar dan yakin dengan strategi yang digunakan. Sehingga indikator RE1 dan RE2 tercapai. Namun indikator RE3 tidak tercapai karena SK dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*) akan tetapi SK tidak memeriksa rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SK : *Dengan cara eliminasi dan substitusi.* [SK.PW24]
- P : *Coba kerjakan ?*
- SK : *(subjek mengerjakan soal)* [SK.PW25]
- P : *Dapatkah kamu melakukan apa yang telah kamu lakukan dengan cara yang berbeda ?*
- SK : *Tidak, karena biasanya selalu menggunakan cara ini.* [SK.PW26]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal dengan eliminasi dan substitusi. [SK.PW24]. SK mampu menyelesaikan masalah namun terdapat kesalahan dalam proses eliminasi. Selain itu SK tidak menggunakan cara lain dengan alasan karena biasanya menggunakan itu. [SK.PW26]. Dengan demikian SK mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat dengan tahap awal menggunakan eliminasi kemudian substitusi. Sehingga indikator PB1 tercapai. Sedangkan indikator PB2 tidak tercapai karena SK tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan

masalah (*planning*) akan tetapi SK tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.5 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah SK mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $3x + y = 11$ [SK.P_{1.1}]. Setelah itu mengeliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $2x + 2y = 10$ [SK.P_{1.2}]. Kemudian mengeliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $x = 3$ [SK.P_{1.3}]. Setelah itu mensubstitusikan nilai $x = 3$ kepersamaan (4) diperoleh nilai $y = 2$ [SK.P_{1.4}]. Kemudian mensubstitusikan nilai $x = 3$ dan $y = 2$ kepersamaan (1) diperoleh nilai $z = 6$ [SK.P_{1.5}]. Dengan demikian SK secara sadar memonitor alur pemecahan masalah akan tetapi SV kurang mampu dalam proses eliminasi, SK kurang teliti dalam proses operasi penjumlahan saat eliminasi persamaan (1) dan (2) yaitu ketika menjumlahkan $y + y = 2y$ tetapi SK menuliskan $y + y = y$, sehingga semua proses menjadi salah. Tetapi dalam proses memecahkan masalah SK sesuai dengan konsep sistem persamaan linear tiga variabel dan SK sadar bahwa dalam proses pemecahan masalah terdapat kesalahan, namun SK tidak mengetahui letak

kesalahannya. Sehingga indikator RM1 tidak tercapai akan tetapi SK dalam menyelesaikan masalah terdapat kesalahan.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

P : *Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut ? coba jelaskan ?* [SK.PW27]

SK : *Persamaan pertama $x + y + z = 11$, persamaan kedua itu $2x + y - z = 090.000$ itu dijumlah karena ingin mengeliminasi z jadinya $3x + y = 11$ menjadi pers. (4)* [SK.PW28]

Yang kedua persamaan (1) dan (3), $(x + y + z = 11) + (x + y - z = -1) = (2x + 2y = 10)$ menjadi pers (5)

Hasil tadi persamaan (4) dan (5) dieliminasi menghilangkan y yang atas dikali 2 dan yang bawah dikali 1. Dikurangi jadinya $4x = 12, x = 3$

Setelah itu substitusi ke persamaan (4) diperoleh nilai $y = 2$

Kemudian substitusi ke persamaan (1) diperoleh nilai $z = 6$

P : *Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?*

SK : *Karena sudah terbiasa dengan cara ini.* [SK.PW29]

P : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sesuai dengan konsep ?*

SK : *Sudah* [SK.PW30]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal namun masih terdapat kesalahan yaitu eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $3x + y = 11$. Kemudian eliminasi

persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $2x + 2y = 10$. Setelah itu eliminasi persamaan (4) dan (5) diperoleh nilai $x = 3$. Setelah itu substitusi ke persamaan (4) diperoleh nilai $y = 2$. Dan yang terakhir substitusi ke persamaan (1) diperoleh $y = 6$ [SK.LW28]. SK mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah itu karena sudah terbiasa menggunakan campuran [SK.PW29]. Selain itu juga SK yakin bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SK.PW30]. Dengan demikian, SK secara sadar memonitor alur pemecahan masalah. mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal. secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah yang digunakan dan yakin dengan langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan konsep. Akan tetapi SK tidak mampu menyelesaikan soal secara tepat. Sehingga indikator PM1 tercapai namun indikator PM2 dan PM3 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SK tidak mampu menyelesaikan masalah secara tepat dan tidak memonitor cara pemecahan lain karena SK tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SK : *Iya* [SK.PW31]
- P : *Bagaiman kamu bisa yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?*
- SK : *Ya, yakin* [SK.PW32]
- P : *Coba dilihat terlebih dahulu ketika eliminasi persamaan (1) dan (2), coba kerjakan kembali!*
- SK : *Oh iya Bu, salah ini mestinya $2y$, makanya saya tadi bilang ada yang salah kayaknya Bu.* [SK.PW33]
- P : *Seharusnya persamaan (4) itu berapa ?*
- SK : $3x + y = 11$ [SK.PW34]
- P : *Mengapa kogt bisa salah ?*
- SK : *Soalnya cepet-cepet Bu (sambil tersenyum)* [SK.PW35]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SK.PW31] dengan alasan yakin [SK.LW32]. Namun saat diwawancarai ketika peneliti menjelaskan langkah-langkah sebenarnya, dengan meminta SK untuk meneliti kembali eliminasi persamaan (1) dan (2), SK langsung menyadari bahwa terdapat kesalahan dalam eliminasi, SK membenarkan jawabanya yaitu $2y$ [SK.PW33]. SK kemudian meneliti kembali dan menyatakan bahwa persamaan (4) seharusnya $3x + y = 11$ [SK.PW34]. SK menyadari kesalahannya dengan alasan terburu-buru [SK.PW35]. Dengan demikian, SK kurang menyadari saat memeriksa ketepatan alur

dalam memecahkan masalah. Sehingga indikator PE1 dan PE2 tidak tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SK tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan lain karena SK tidak menggunkan cara pemecahan lain.

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SK dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

- P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
- SK : *Iya* [SK.KW36]
- P : *Tapi mengapa kogt masih salah ?*
- SK : *Awalnya tadi juga gitu Bu, kog jawabanya gini ya.* [SK.KW37]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SK.KW36]. Ketika ditanya mengapa masih salah SK menyadari bahwa hasil penyelesaiannya salah [SK.KW37]. Dengan demikian, SA memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Sehingga indikator SB1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa

kembali hasil pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi hasil penyelesaian SK terdapat kesalahan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Bagaimana kamu memeriksanya kalau ini benar ?*
- SK : *Memeriksa dari awal caranya* [SK.KW38]
- P : *Mengapa jika memeriksa masih ada kesalahan ?*
- SK : *Hehehe* [SK.KW40]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dengan cara memeriksa dari awal [SK.KW39] dan ini terbukti saat SK meneliti berulang-ulang. jika SK ditanya terkait alasan mengapa masih terdapat kesalahan, SK hanya tersenyum [SK.KW40]. Dengan demikian, SK memeriksa kebenaran hasil jawaban dengan memeriksa dari awal. Sehingga indikator KM1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi jawabanya tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan.

(3) *Evaluation*

Berdasarkan Gambar 4.5 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SK menuliskan kesimpulan yaitu jadi $x = 3$

(angka pertama), $y = 2$ (angka kedua), $z = 6$ (angka ketiga) [SK.K1]. Dengan demikian, SK mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian akan tetapi jawaban tidak sesuai dengan yang ditanyakan.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *evaluation* sebagai berikut:

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*
 SK : *Jadi x sebagai angka pertama itu 3, y sebagai angka kedua itu 2, dan z sebagai angka ketiga itu 6* [SK.KW40]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian yaitu jadi x sebagai angka pertama itu 3, y sebagai angka kedua itu 2, dan z sebagai angka ketiga itu 6 [SK.WK40]. Dengan demikian SK mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian. Namun indikator KE1 tidak tercapai. Karena dalam proses awal terdapat kesalahan sehingga jawaban akhir menjadi terdapat kesalahan. Berdasarkan keterangan diatas, SK tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi hasil penyelesaian tidak sesuai dengan jawaban.

2) Deskripsi Data Subjek Gaya Belajar Kinestetik (SK) Nomor 2

Di bawah ini merupakan hasil jawaban subjek SK dalam menyelesaikan soal nomor 2 :

2. Diketahui: Misal $x = \text{jeruk}$
 $y = \text{manggis}$
 $z = \text{Apel}$

① $x + 2y + 3z = 145.000$
 ② $2x + 3y = 90.000$
 ③ $y + z = 50.000$

Ditanya: 1. Harga per kilogram jeruk, manggis, apel.
 2. Harga yang harus dibayar Pak Rahmad jika membeli 5kg Jeruk dan 7kg manggis.

Jawab: ① $x + 2y + 3z = 145.000$ | $\times 2$ | $2x + 4y + 6z = 290.000$
 ② $2x + 3y = 90.000$ | $\times 1$ | $2x + 3y = 90.000$
 \hline
 $y + 6z = 200.000 \dots (4)$

③ $y + z = 50.000$
 ④ $y + 6z = 200.000$
 \hline
 $5z = 150.000$
 $z = 30.000$

③ $y + z = 50.000$
 $y + 30.000 = 50.000$
 $y = 20.000$

④ $2x + 3y = 90.000$
 $2x + 60.000 = 90.000$
 $2x = 30.000$
 $x = 15.000$

A. Jadi, Harga per kilogram buah adalah: Jeruk: Rp 15.000,00
 Manggis Rp 20.000,00
 Apel: Rp 30.000,00

B. $5x + 7y$ SK.P.2.6

$\text{Rp } 75.000 + 140.000$

$= \text{Rp } 215.000,00$ SK.K.2.2

B. Jadi, jika pak Rahmad ingin membeli 5 kg jeruk dan 7 kg manggis harus membayar Rp 215.000,00

Gambar 4.6 Jawaban Tertulis nomor 2 SK

Keterangan

- SK. M2 : SK dalam memahami masalah nomor 2
 SK. R2 : SK dalam membuat rencana pemecahan masalah nomor 2
 SK. P2 : SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah nomor 2
 SK. K2 : SK dalam mengecek kembali pemecahan masalah nomor 2
 SK. MW : SK dalam memahami masalah wawancara ke-
 SK. RW : SK dalam membuat rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SK. PW : SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah wawancara ke-
 SK. KW : SK dalam mengecek kembali pemecahan masalah wawancara ke-

Berikut adalah data hasil tes dan wawancara SK pada tahap memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang kemudian akan dideskripsikan.

a) Memahami Masalah (M)

(1) Planning

Berdasarkan Gambar 4.6 pada tahap memahami masalah SK tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Berikut ini petikan wawancara SK dalam *planning* pada tahap memahami masalah:

- P : *Apa yang pertama kali kamu lakukan ?*
- SK : *Membaca soal* [SK.MW1]
- P : *Silahkan dibaca dulu soalnya!*
- SK : *(Subjek membaca soal)* [SK.MW2]
- P : *Informasia apa yang kamu peroleh ?*
- SK : *1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, dan 3 Kg apel seharga Rp 145.000, 2 Kg jeruk, 3 Kg manggis seharga Rp 90.000, 1 Kg manggis, 1 Kg apel seharga Rp 50.000.* [SK.MW3]
- P : *Apa yang ditanyakan ?*
- SK : *a. Harga per kilogram jeruk, manggis dan apel.* [SK.MW4]
b. Harga yang harus dibayar Pak Rahmad jika membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan SK menyadari bahwa hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal [SK.WM1]. SK mampu menyebutkan informasi dalam soal yaitu 1 Kg jeruk, 2 Kg manggis, dan 3 Kg apel seharga Rp 145.000, 2 Kg jeruk, 3 Kg manggis seharga Rp 90.000, 1 Kg manggis, 1 Kg apel seharga Rp 50.000. [SK.MW3]. Kemudian SK menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu a) Harga per kilogram jeruk, manggis dan apel. b) harga yang harus dibayar Pak Rahmad jika membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis [SK.MW4]. Dengan demikian, SK secara sadar mampu menentukan informasi yang termuat dalam soal yaitu dapat menyadari hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membaca soal. dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Sehingga indikator

MB1, MB2 dan MB3 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memahami masalah (*planning*).

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah ada informasi lain selain itu ?*
 SK : *Tidak* [SK.MW5]
 P : *Bagaimana keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan ?*
 SK : *(Diam)* [SK.MW6]
 P : *Ada keterkaitan apa tidak ?*
 SK : *Ada yaitu jeruk, manggis dan apel.* [SK.MW7]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa tidak ada informasi lain dalam soal [SK.MW5], selain itu SK menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan yaitu yang ditanyakan adalah menentukan harga jeruk, manggis dan apel [SK.MW7], meskipun sebelumnya sedikit bingung yaitu SK hanya diam [SK.MW6]. Dengan demikian, SK secara sadar mampu menjawab dengan benar bahwa tidak ada informasi lain dalam soal dan SK mampu menyebutkan keterkaitan yang diketahui dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator MM1 dan MM2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memahami masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*
 SK : *Iya* [SK.MW8]
 P : *Bagaimana kamu yakin kalau itu benar ?*
 SK : *Ya, emmmm karena cara yang paling mudah.* [SK.MW9]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh keterangan SK menjawab dengan benar bahwa sudah benar [SK.MW8] dan sudah merasa yakin kalau itu benar dengan alasan karena cara yang paling mudah [SK.MW9]. Dengan demikian, SK secara sadar yakin dengan apa yang dituliskan terkait dengan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan adalah benar. Sehingga indikator ME1 dan ME2 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memahami masalah (*evaluation*).

b) Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)

(1) *Planning*

Berdasarkan Gambar 4.6 pada tahap membuat rencana pemecahan masalah SK dengan memisalkan x adalah jeruk, y adalah manggis, dan z adalah apel [SK.R_{2.1}]. Selanjutnya SK menuliskan 3 persamaan yaitu persamaan (1) $x + 2y + 3z = 145.00$, persamaan (2) $2x + 3y = 90.000$, dan persamaan (3) $y + z = 50.000$ [SK.R_{2.2}]. Dengan demikian SK secara sadar

mampu membuat pemisalan dan mampu membuat model matematika dari apa yang diketahui.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *planning* sebagai berikut:

- P : *Apa yang kamu pikirkan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SK : *Cara SPLTV* [SK.RW10]
- P : *Konsep matematika apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan masalah ini ?*
- SK : *SPLTV* [SK.RW11]
- P : *Apakah kamu menyatakan soal ini dengan bentuk pemisalan ?*
- SK : *Iya* [SK.RW12]
- P : *Apa ?*
- SK : *x itu jeruk, y itu manggis dan z itu apel.* [SK.RW13]
- P : *Strategi atau cara apa yang kamu pilih dalam menyelesaikan soal ?*
- SK : *Campuran* [SK.RW14]
- P : *Apakah ada strategi atau cara lain yang kamu pikirkan ?*
- SK : *Tidak* [SK.RW15]
- P : *Berapa waktu yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini ?*
- SK : *Gak tau, 4 menit mungkin.* [SK.RW16]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan SK memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu dengan SPLTV [SK.RW10]. Selain itu SK menjawab bahwa konsep matematika yang dipilih dalam menyelesaikan masalah adalah SPLTV [SK.RW11]. SK juga membuat pemisalan yaitu dengan memisalkan x adalah jeruk, y adalah manggis dan z adalah apel [SK.RW12] dan [SK.RW13]. Selain itu mampu menentukan

metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran [SK.RW14]. Namun SK tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan dan mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan yaitu 4 menit [SK.RW14] namun tidak sesuai ketika SK menyelesaikan soal, karena SK menghabiskan waktu 6 menit. Dengan demikian, SK mampu memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis yaitu sesuai dengan konsep SPLTV. Selain itu SK mampu menentukan metode atau strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan campuran, mampu memperkirakan waktu yang telah ia butuhkan dalam menyelesaikan soal yaitu 4 menit, namun tidak sesuai ketika SK menyelesaikan soal, karena SK menghabiskan waktu 6 menit. Sehingga indikator RB1, RB2 dan RB3 tercapai. Namun indikator RB4 tidak tercapai karena SK tidak mampu memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SK tidak mampu memikirkan rencana cara penyelesaian lain dari masalah yang diberikan.

(2) *Monitoring*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Mengapa kamu menggunakan permisalan x, y dan z ?*
- SK : *Sudah terbiasa menggunakan x, y dan z . [SK.RW17]*
- P : *Mengapa menggunakan campuran ?*
- SK : *Karena lebih mudah menggunakan [SK.RW18] campuran*

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan SK menyatakan bahwa alasan menggunakan pemisalan tersebut adalah karena terbiasa menggunakan x, y dan z . [SK.RW17]. Selain itu SK menggunakan campuran dengan alasan lebih mudah [SK.RW18]. Dengan demikian, indikator RM1 dan RM2 tercapai namun SK kurang memahami bahwa dalam membuat model matematika subjek bebas memisalkan variabel. Sedangkan indikator RM3 tidak tercapai karena SK tidak memonitor rencana cara pemecahan lain karena dari awal tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK kurang menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SK tidak memonitor rencana cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : *Apakah benar seperti ini ?*

- SK : *Iya* [SK.RW19]
 P : *Apakah kamu yakin dengan strategi yang kamu gunakan ?*
 SK : *Yakin* [SK.RW20]
 P : *Bagaimana kamu bisa yakin dengan strategi yang kamu gunakan?*
 SK : *Yakin saja* [SK.RW21]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK merasa benar dengan strategi yang digunakan [SK.RW19] dan yakin dengan strategi yang digunakan dan [SK.RW20]. Berdasarkan keterangan saat diwawancarai SK merasa yakin dengan alasan karena yakin [SK.RW21]. Dengan demikian, SA secara sadar langkah-langkah yang digunakan adalah benar dan yakin dengan strategi yang digunakan. Sehingga indikator RE1 dan RE2 tercapai. Namun indikator RE3 tidak tercapai karena SK dari awal tidak menggunakan rencana pemecahan cara lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SK tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain karena dari awal SK tidak memeriksa rencana cara pemecahan lain.

c) Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah (P)

(1) *Planning*

Berikut ini petikan wawancara SK dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah:

- P : *Bagaimana kamu menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal ?*
- SK : *Menggunakan eliminasi sesudah itu menggunakan substitusi.* [SK.PW22]
- P : *Coba silahkan dikerjakan!*
- SK : *(Subjek mengerjakan soal)* [SK.PW23]
- P : *Dapatkah kamu melakukan sesuatu seperti yang telah kamu lakukan tetapi dengan cara yang berbeda ?*
- SK : *Insaallah bisa.* [SK.PW24]
- P : *Dengan cara apa ?*
- SK : *(hahaaha) Tidak tau* [SK.PW25]
- P : *Katanya bisa, coba dijelaskan!*
- SK : *Pakek cara ini aja Bu, lebih mudah.* [SK.PW26]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menggunakan eliminasi diawal setelah itu menggunakan substitusi. [SK.PW22]. Itulah konsep dasar yang dipaparkan SK dalam menyelesaikan soal. SK mampu menyelesaikan masalah namun SK tidak mengetahui cara yang berbeda [SK.PW24] dan [SK.PW25]. Meskipun awalnya mengatakan bisa namun tidak mampu menunjukkan caranya [SK.PW25]. Dengan demikian, SK mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat yaitu menggunakan eliminasi dan substitusi. Sehingga indikator PB1 tercapai. Sedangkan indikator PB2 tidak tercapai karena SK tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membngun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*planning*) akan tetapi SK tidak menggunakan cara pemecahan lain.

(2) *Monitoring*

Berdasarkan Gambar 4.6 pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah SK poin a) mengeliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) $y + 6z = 200.000$ [SK.P_{2.1}]. Setelah itu mengeliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh persamaan (5) $x + z = 45.000$ [SK.P_{2.2}]. Kemudian mengeliminasi persamaan (3) dan (4) diperoleh nilai $z = 30.000$ [SK.P_{2.3}]. Setelah itu mensubstitusikan nilai $z = 30.000$ ke persamaan (3) diperoleh $y = 20.000$ [SK.P_{2.4}]. Kemudian mensubstitusikan nilai $y = 20.000$ dan $z = 20.000$ ke persamaan (2) diperoleh $x = 15.000$ [SK.P_{2.5}]. Setelah itu SK menyelesaikan poin b) dengan mensubstitusikan nilai $x = 15.000$ dan $y = 20.000$ ke persamaan $5x + 7y = 75.000 + 140.000 = 215.000$ [SK.P_{2.6}]. Dengan demikian SK mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat. Sehingga indikator PB1 tercapai.

Untuk mengklarifikasi ketercapaian selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *monitoring* sebagai berikut:

- P : *Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut ? coba jelaskan ?*
- SK : *Poin a* [SK.PW27]
Pertama-tama persamaan (1) dan (2) dieliminasi x nya diperoleh persamaan (4) yaitu $y + 6z = 200.000$
Persamaan (3) dan (4) dieliminasi habis itu

ketemu $z = 30.000$ nya.

Disubstitusikan kepersamaan (3) dapat

$$y = 20.000$$

Substitusi lagi ke persamaan (2) dapat

$$x = 15.000$$

Poin b

$$5x + 7y = 75.000 + 140.000$$

$$= \text{Rp } 215.000$$

P : *Mengapa kamu menggunakan langkah-langkah itu ?*

SK : *Karena lebih mudah.* [SK.PW28]

P : *Apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sesuai dengan konsep ?*

SK : *Sudah* [SK.PW29]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yaitu poin a) eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh persamaan (4) yaitu $y + 6z = 200.000$. Kemudian eliminasi persamaan (3) dan (4) diperoleh nilai $z = 30.000$. setelah itu disubstitusikan kepersamaan (3) didapat nilai $y = 20.000$. Kemudian substitusi ke persamaan (2) dapat $x = 15.000$. Poin b) $5x + 7y = 75.000 + 140.000 = \text{Rp } 215.000$ [SK.PW27]. SK mengungkapkan alasan langkah-langkah itu karena lebih mudah [SK.PW28]. Selain itu juga SK sangat yakin bahwa langkah-langkah yang digunakan itu sesuai dengan konsep [SK.PW29]. Dengan demikian, SA mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi tersebut dengan tepat dan sesuai dengan konsep. Sehingga indikator PM1 dan PM3 tercapai.

Namun indikator PM2 juga tidak tercapai karena SA dari awal sudah tidak menggunakan cara pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK tidak menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*monitoring*) akan tetapi SK tidak memonitor cara pemecahan lain.

(3) *Evaluation*

- P : Apakah kamu yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?
- SK : Yakin [SK.LW30]
- P : Bagaimana kamu bisa yakin dengan langkah-langkah yang kamu gunakan ?
- SK : Karena memang caranya seperti itu. [SK.LW31]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK merasa yakin dengan langkah-langkah yang digunakan [SK.LW30] karena caranya seperti itu [SK.PW31]. Dengan demikian, SA secara sadar merasa yakin dengan langkah-langkah dengan alasan caranya memang seperti itu. Sehingga indikator PE1 tercapai. Namun indikator PE2 tidak tercapai karena dari awal SK tidak menggunakan pemecahan lain. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (*evaluation*) akan tetapi SK tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan lain.

d) Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)

(1) Planning

Berikut ini petikan wawancara SK dalam memeriksa kembali hasil pemecahan masalah:

- P : *Apakah kamu selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian yang diperoleh ?*
- SK : *Iya* [SK.KW32]
- P : *Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan ?*
- SK : *Sudah* [SK.KW33]

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK memeriksa kebenaran hasil penyelesaian [SK.KW29] dan yakin jawabanya sesuai dengan yang ditanyakan [SK.KW30]. Dengan demikian, SK secara sadar selalu memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dan yakin jawabanya sesuai dengan yang ditanyakan. Sehingga indikator SB1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*planning*).

(2) Monitoring

Wawancara dilanjutkan dengan dialog berikut:

- P : Bagaimana cara kamu membuktikanya ?
 SK : Memeriksa dari awal. [SK.KW34]
 P : Apakah kamu yakin dengan hasil jawabanmu ?
 SK : Yakin [SK.KW35]

Berdasarkan wawancara lanjutan di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK memeriksa kebenaran hasil penyelesaian dengan memeriksa dari awal [SK.KW34]. Selain itu SK yakin dengan hasil jawaban [SK.KW34]. Dengan demikian, SK secara sadar membuktikan kebenaran jawaban dengan cara meneliti dari awal dan yakin dengan hasil jawabanya. Sehingga indikator KM1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*monitoring*).

(3) *Evaluation*

Berdasarkan Gambar 4.6 pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah SK menuliskan kesimpulan hasil jawaban a) yaitu jadi harga per kilogram buah adalah jeruk Rp 15.000,00 manggis Rp 20.000 dan apel Rp 30.000. b) jadi jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis harus membayar Rp 215.000 [SK.K2]. Dengan demikian SK secara sadar mampu menuliskan kesimpulan hasil penyelesaian.

Untuk mengklarifikasi selain yang ditulis, maka dilakukan wawancara untuk *evaluation* sebagai berikut:

- P : *Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian ?*
- SK : a. *Jadi harga per kilogram buah adalah jeruk Rp 15.000, manggis Rp 20.000 dan apel Rp 30.000* [SK.KW36]
- b. *Jadi, jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis harus membayar Rp 215.000*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diperoleh penjelasan bahwa SK menuliskan kesimpulan yaitu a) jadi harga per kilogram buah adalah jeruk Rp 15.000, manggis Rp 20.000 dan apel Rp 30.000, b) jika Pak Rahmad ingin membeli 5 Kg jeruk dan 7 Kg manggis harus membayar Rp 215.000[SK.KW36]. Dengan demikian, SK secara sadar mampu mengungkapkan kesimpulan dari hasil penyelesaian. Ini termasuk indikator KE1, sehingga indikator KE1 tercapai. Berdasarkan keterangan di atas, SK menyadari proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (*evaluation*).

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui indikator profil metakognisi dalam pemecahan masalah *open ended* yang terpenuhi oleh SA akan disajikan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Profil Metakognisi Siswa Subjek Gaya Belajar Kinestetik dalam Pemecahan Masalah *Open Ended*

Tahapan Polya	Aktivitas Metakognisi	Indikator Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah <i>Open Ended</i>		
		Soal 1	Soal 2	Subjek Gaya Belajar Kinestetik
Memahami Masalah (M)	<i>Planning</i>	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah memisalkan tiga angkanya menjadi x, y, z dengan membaca soal dengan lirik di dalam hati	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan lirik di dalam hati	✓ Secara sadar menyebutkan bahwa hal yang pertama dilakukannya untuk memahami soal adalah membaca soal dengan lirik di dalam hati
		✓ Tidak menuliskan apa yang diketahui secara diskriptif	✓ Tidak menuliskan apa yang diketahui secara diskriptif	✓ Tidak menuliskan apa yang diketahui secara diskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang diketahui
		✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif	✓ Secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif
		✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menyebutkan apa yang ditanyakan

	<i>Monitoring</i>	Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara: ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan	Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara: ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan.	Memonitor kesesuaian apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan cara: ✓ Secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan.
		✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓ Secara sadar mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan
	<i>Evaluation</i>	Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan cara: ✓ Menyadari kebenaran yang diketahui	Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan cara: ✓ Menyadari kebenaran yang diketahui	Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dengan cara: ✓ Menyadari kebenaran yang diketahui
✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan menyadari kebenaran yang ditanyakan		✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan menyadari kebenaran yang ditanyakan	✓ Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan dengan menyadari kebenaran yang ditanyakan	

Membuat Rencana Pemecahan Masalah (R)	<i>Planning</i>	Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep SPLTV dalam menyelesaikan masalah 	Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep SPLTV dalam menyelesaikan masalah 	Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara sadar menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika ✓ Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam model matematika ✓ Secara sadar membuat bentuk pemisalan ✓ Secara sadar memilih konsep SPLTV dalam menyelesaikan masalah
		✓ Secara sadar memilih strategi/metode eliminasi dan substitusi dalam menyelesaikan masalah	✓ Secara sadar memilih strategi/metode campuran dalam menyelesaikan masalah	✓ Secara sadar memilih strategi/metode campuran dalam menyelesaikan masalah
		✓ Secara sadar memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal namun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan	✓ Secara sadar memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal namun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan	✓ Secara sadar memperkirakan waktu dalam menyelesaikan soal namun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan
		✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain

Rencana Pemecahan	Monitoring	Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan	Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan	Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan
		Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan	Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan	Memonitor metode atau strategi yang digunakan dengan cara : ✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan
		Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat	Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat	Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dengan cara: ✓ Yakin dengan rencana pemecahan yang dibuat
		Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara: ✓ Yakin dengan strategi/metode yang digunakan	Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara: ✓ Yakin dengan strategi/metode yang digunakan	Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang digunakan dengan cara: ✓ Yakin dengan strategi/metode yang digunakan
	Evaluation	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	✓ Tidak memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain
		✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah	✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah	✓ Secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah
Planning				

	✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang digunakan	✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang digunakan	✓ Tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang digunakan
<i>Monitoring</i>	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun kurang tepat	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih	Memonitor alur pemecahan masalah yang diberikan dengan cara : ✓ Secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih
	✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal	✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal	✓ Secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal
	✓ Tidak memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat)	✓ Memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Mampu menyelesaikan soal dengan tepat)	✓ Tidak memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah (Tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat)
<i>Evaluation</i>	✓ Tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Secara sadar memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah	✓ Tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah

Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah (K)	<i>Planning</i>	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian namun kurang hasil penyelesaiannya kurang benar	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian	✓ Secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian
	<i>Monitoring</i>	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar	✓ Tidak membuktikan bahwa hasil penyelesaiannya benar
	<i>Evaluation</i>	✓ Secara sadar menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian akan tetapi kesimpulan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan ✓ Secara sadar menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian akan tetapi kesimpulan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan	✓ Secara sadar menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian ✓ Secara sadar menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian	✓ Secara sadar menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian

Pada tahap memahami masalah *open ended*, Subjek gaya belajar kinestetik melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning* dan *monitoring* dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek menyadari bahwa langkah pertama yang harus dilakukan untuk memahami soal adalah dengan membaca soal dengan liris di dalam hati, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui secara diskriptif namun mampu menyebutkan apa yang diketahui. Selain itu subjek secara sadar menuliskan apa yang ditanyakan secara diskriptif dan menyebutkan apa

yang ditanyakan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek secara sadar menyatakan tidak ada informasi lain selain yang diketahui dan yang ditanyakan dan mengungkapkan keterkaitan yang diketahui dan yang ditanyakan. Pada aktivitas *evaluation*, subjek memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, subjek menyadari kebenaran yang diketahui dan yang ditanyakan.

Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar kinestetik melibatkan ketiga aktivitas metakognisi yaitu aktivitas *planning*, *monitoring*, dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis, secara sadar mampu menentukan metode/strategi yang sesuai dalam menyelesaikan masalah dan mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah akan tetapi tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Subjek tidak memikirkan rencana cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor kesesuaian rencana yang dibuat, subjek secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan bentuk pemisalan dan memonitor metode atau strategi yang digunakan. Subjek secara sadar mengungkapkan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat dan memeriksa kesesuaian metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar kinestetik hanya melibatkan kedua aktivitas metagkonisi yaitu aktivitas *planning* dan *monitoring*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat akan tetapi tidak menggunakan cara pemecahan lain dari masalah yang diberikan. Pada aktivitas *monitoring*, subjek memonitor alur pemecahan masalah namun kurang menyadari kesalahan dalam pemecahan masalah, secara sadar menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal menggunakan strategi/metode yang dipilih namun tidak menyadari kesalahan dalam menyelesaikan soal, subjek secara sadar mampu mengungkapkan alasan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal akan tetapi tidak mampu memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar tidak memeriksa ketepatan cara pemecahan masalah

Pada tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah *open ended*, subjek gaya belajar kinestetik hanya melibatkan kedua aktivitas metagkonisi yaitu aktivitas *planning* dan *evaluation*. Pada aktivitas *planning*, subjek secara sadar memeriksa kebenaran hasil penyelesaian. Pada aktivitas *monitoring*, subjek tidak membuktikan kebenaran hasil penyelesaian. Pada aktivitas *evaluation*, subjek secara sadar menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari hasil penyelesaian.

Tabel 4.10 Profil Metakognisi Siswa Berdasarkan Gaya Belajar dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended*

Langkah Pemecahan Masalah	Aktivitas Metakognisi	Indikator	Kode	SV		SA		SK	
				No. 1	No. 2	No. 1	No. 2	No. 1	No. 2
Memahami masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat memahami masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan langkah pertama yang harus dilakukan untuk memahami masalah	MB1	√	√	√	√	√	√
		2. Menentukan apa yang diketahui	MB2	√	√	√	√	√	√
		3. Menentukan apa yang ditanyakan	MB3	√	√	√	√	√	√
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat memahami masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor kesesuaian apa yang diketahui	MM1	√	√	√	√	√	√
		2. Memonitor kesesuaian apa yang ditanyakan	MM2	√	√	√	√	√	√
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat memahami masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa kesesuaian apa yang diketahui	ME1		√	√	√	√	√
2. Memeriksa kesesuaian apa yang ditanyakan		ME2		√	√	√	√	√	
Membuat rencana pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis	RB1	√	√	√	√	√	√
		2. Menentukan metode atau strategi yang digunakan	RB2	√	√	√	√	√	√
		3. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah	RB3			√	√	√	√
		4. Memikirkan rencana cara pemecahan lain	RB4						
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor kesesuaian rencana yang dibuat	RM1	√	√	√	√	√	√
		2. Memonitor metode atau strategi yang sesuai	RM2		√	√	√	√	√
		3. Memonitor rencana cara pemecahan lain	RM3						
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat	RE1	√	√	√	√	√	√
2. Memeriksa kesesuaian metode atau strategi yang akan digunakan		RE2	√	√	√	√	√	√	

		3. Memeriksa kesesuaian rencana cara pemecahan lain	RE3						
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam membangun rencana saat melaksanakan rencana pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Mengungkapkan alur pemecahan masalah secara tepat	PB1	√	√	√	√	√	√
		2. Mengungkapkan alur cara pemecahan lain	PB2						
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam memonitor saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor alur pemecahan masalah	PM1	√	√	√	√	√	√
		2. Memonitor alur cara pemecahan lain	PM2						
		3. Memonitor ketepatan dalam memecahkan masalah	PM3			√	√		√
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya dalam mengevaluasi saat membuat rencana pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa ketepatan alur pemecahan masalah	PE1			√	√	√	√
2. Memeriksa ketepatan cara pemecahan lain		PE2							
Memeriksa kembali hasil pemecahan masalah	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam membangun rencana saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (<i>planning</i>)	1. Memikirkan kebenaran hasil dari masalah yang diberikan	KB1			√	√	√	√
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam memonitor saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (<i>monitoring</i>)	1. Memonitor bukti hasil penyelesaian secara tepat	KM1			√	√		√
	Sadar terhadap proses dan hasil berpikirnya, dalam mengevaluasi saat memeriksa kembali hasil pemecahan masalah (<i>evaluation</i>)	1. Memeriksa hasil akhir/kesimpulan	KE1			√	√	√	√